

**IMPLIKASI BRANDING SEKOLAH ADIWIYATA
TERHADAP DAYA SAING
SMP N 1 WONOTUNGGAL BATANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

**Oleh :
ADILA SARAH QONITA
NIM. 1817401003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :
Nama : Adila Sarah Qonita
NIM : 1817401003
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan sanduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 01 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Adila Sarah Qonita

NIM. 1817401003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLIKASI BRANDING SEKOLAH ADIWIYATA
TERHADAP DAYA SAING SMP N 1 WONOTUNGGAL BATANG**

Yang disusun oleh: Adila Sarah Qonita NIM: 18174401003, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 11 bulan Juli tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Rahman Afandi, M.ST
NIP. 19680803 200501 1 001


Maulana Muallim, S.Pd., M.A.
NIP. -

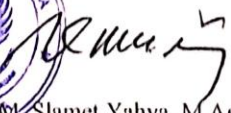
Penguji Utama,


Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 19830316 201503 1 005

Mengetahui :

Jurusan Pendidikan Islam




Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr.Adila Sarah Qonita

Lampiran: 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Adila Sarah Qonita

NIM : 1817401003

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

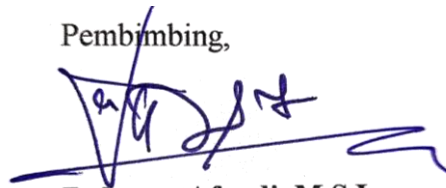
Judul : Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing
SMP N 1 Wonotunggal Batang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 Juli 2022

Pembimbing,



Rahman Afandi, M.S.I

NIP. 19680803 200501 1 001

IMPLIKASI BRANDING SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP DAYA SAING SMP N 1 WONOTUNGGAL BATANG

Adila Sarah Qonita
NIM. 1817401003

Abstrak: Program adiwiyata merupakan rencana mengembangkan kesadaran warga sekolah tentang lingkungan hidup. Program sekolah dapat menjadi alat persaingan/program unggulan untuk daya tarik sekolah. Program adiwiyata tak lepas dari perencanaan dan pelaksanaan, kemudian dapat diketahui implikasi yang diperoleh dari dilaksanakannya program. Penelitian ini bertujuan mengetahui implikasi branding sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal. Jenis penelitian ini adalah fenomenologi yang bertujuan untuk menelaah dan mendeskripsikan fenomena. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan kesimpulan, sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Subjek penelitiannya Kepala Sekolah dan Sekretaris Program Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal. Hasil penelitian ini bahwa program adiwiyata dilaksanakan dengan perencanaan yang memperhatikan potensi dan masalah yang dimiliki sekolah, kemudian merancang kegiatan sesuai standar pengelolaan, proses dan sarana prasarana. Pelaksanaan program sesuai dengan komponen penilaian sekolah adiwiyata. Kemudian untuk implikasinya sekolah lebih bersih, membentuk karakter peduli lingkungan, menambah kreatifitas siswa, lebih dikenal masyarakat, menjadi daya tarik sekolah dan meningkatnya jumlah siswa. Untuk branding sekolah adiwiyatanya belum terencana dibuktikan belum adanya dokumentasi tentang point branding. SMP N 1 Wonotunggal melaksanakan program adiwiyata semaksimal mungkin dan berharap julukan “sekolah adiwiyata” akan mengikuti dengan sendirinya sebagai *brand* SMP N 1 Wonotunggal.

Kata Kunci: Implikasi Branding, Sekolah Adiwiyata, Daya Saing.

ADIWIYATA SCHOOL BRANDING IMPLICATIONS ON THE COMPETITIVENESS OF SMP N 1 WONOTUNGGAL BATANG

Adila Sarah Qonita
NIM. 1817401003

Abstract: The Adiwiyata program is a plan to develop school community awareness about the environment. School programs can be a competitive tool/superior program for school attractiveness. Adiwiyata program can not be separated from planning and implementation, then it can be seen the implications obtained from the implementation of the program. This study aims to determine the implications of Adiwiyata school branding on the competitiveness of SMP N 1 Wonotunggal. This type of research is phenomenology which aims to examine and describe phenomena. Collecting data using interview, observation and documentation techniques. The data analysis technique uses data reduction, data display, and conclusions, while the data validity test uses triangulation. The research subjects were the Principal and Secretary of the Adiwiyata Program at SMP N 1 Wonotunggal. The results of this study indicate that the Adiwiyata program is carried out with planning that takes into account the potential and problems of the school, then designs activities according to management standards, processes and infrastructure. The implementation of the program is in accordance with the Adiwiyata school assessment component. Then the implication is that the school is cleaner, forms a caring character for the environment, increases student creativity, is better known to the public, becomes an attraction for schools and increases the number of students. For the branding of Adiwiyata schools, it has not been planned, it is proven that there is no documentation about point branding. SMP N 1 Wonotunggal implements the adiwiyata program as much as possible and hopes that the nickname "school adiwiyata" will follow itself as the brand of SMP N 1 Wonotunggal.

Keyword: Branding Implications, Adiwiyata School, Competitiveness.

MOTTO

“A brand is reason to choose”

(Cheryl Burgess)¹



¹ Michael Beverland, *Brand Management: Co- creating Meaningful Brands*, (Inggris: SAGE), hlm. 7

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih atas segala doa, petunjuk, binaan serta kerjasama segala pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tanpa hambatan yang berarti. Maka dari itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Rahman Afandi, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen, staf dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah memberikan berbagai pengetahuan dan juga bimbingan dalam perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Sugiarto, S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan juga bimbingannya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Yaimatul Imam, S.Pd selaku Sekretaris Pengurus Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal yang telah banyak memberikan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada segenap Guru, Staf dan Karyawan SMP N 1 Wonotunggal atas kerjasamanya dan juga dukungannya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Orangtua, keluarga, orang terdekat, sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pada skripsi ini, dan penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Purwokerto, 01 Juli 2022

Penulis,



Adila Sarah Qonita
NIM. 1817401003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Implikasi Branding Sekolah	12
1. Pengertian Implikasi Branding Sekolah.....	12
2. Fungsi Branding Sekolah.....	14
3. Tujuan Branding Sekolah.....	15
4. Unsur-Unsur Branding	16
5. Jenis-Jenis Branding.....	18
B. Sekolah Adiwiyata	20
1. Pengertian Sekolah Adiwiyata.....	20
2. Tujuan dan Manfaat Sekolah Adiwiyata	21
3. Prinsip Sekolah Adiwiyata	23

	Halaman
4. Komponen Sekolah Adiwiyata.....	23
5. Keuntungan Melaksanakan Program Adiwiyata.....	24
C. Daya Saing Sekolah.....	25
1. Pengertian Daya Saing Sekolah.....	25
2. Tujuan Daya Saing Sekolah.....	26
3. Indikator Daya Saing Sekolah.....	27
4. Pentingnya Daya Saing Sekolah.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subyek dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Penyajian Data Terkait Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang.....	37
1. Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang.....	37
2. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang.....	41
B. Analisis Data Terkait Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang.....	51
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	LXII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	LXXXVI

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 <i>Five Force</i> (lima kekuatan) Persaingan	28
Gambar. 2 Surat Keputusan Kepala Sekolah Tentang Pembentukan Tim Sekolah Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang.	38
Gambar. 3 Visi Misi SMP N 1 Wonotunggal	42
Gambar. 4 Pengembangan KTSP SMP N 1 Wonotunggal memuat Program Lingkungan Hidup	43
Gambar. 5 Contoh RPP SMP N 1 Wonotunggal	44
Gambar. 6 Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif SMP N 1 Wonotunggal .	46
Gambar. 7 Sarana Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan.....	48
Gambar. 8 Jumlah Siswa Baru Tiga Tahun Terakhir SMP Siswa N 1 Wonotunggal	54
Gambar. 9 Grafik siswa yang mengetahui SMP N 1 Wonotunggal sebagai Sekolah Adiwiyata	55
Gambar. 10 Grafik siswa yang mendaftar di SMP N 1 Wonotunggal karena tertarik dengan program adiwiyata.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara dan Observasi di SMP N 1 Wonotunggal
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 SK Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 12 Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 13 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat PKL
- Lampiran 18 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wonotunggal berdiri sejak tahun 1983, terdapat di Desa Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang. Sejak berdiri sampai sekarang sekolah mengalami perkembangan yang signifikan baik program/ kurikulum, tenaga pendidik maupun kependidikan, jumlah peserta didik serta sarana prasarana. SMP N 1 Wonotunggal juga memiliki tanah yang lapang sekitar 20.000 m² dan luas bangunan 2.257 m² oleh karena itu SMP N 1 Wonotunggal dijadikan sekolah adiwiyata atau pendidikan lingkungan hidup.

Program adiwiyata merupakan suatu rencana yang menjangkau seluruh komponen mulai dari sekolah maupun masyarakat untuk mengembangkan kesadaran tentang alam, terutama siswa berdasarkan Iswari dan Utomo dalam *Jurnal Ilmu Lingkungan Hidup*.² Program Adiwiyata salah satu strategi Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk terwujudnya pemahaman dan kepekaan penghuni sekolah dengan tujuan untuk menjaga lingkungan. Semua aspek akan terkait dengan program yang dibuat mengarah pada lingkungan sehat dan jauh dari dampak negatif. Sesuai dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud tujuan dibalik program Adiwiyata adalah untuk membuat penghuni sekolah mempunyai tanggung jawab melindungi dan mengelola lingkungan untuk menunjang penyusunan berkepanjangan melalui aturan sekolah yang positif.³ Ruang lingkup program Adiwiyata melingkupi pembinaan, penilaian, dan pemberian penghargaan. Prinsip program Adiwiyata adalah menjadikan lembaga-lembaga pendidikan yang memperhatikan dan melestarikan alam terutama untuk jenjang SD dan SMP.

² Iswari dan Utomo, Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong), *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 15 No. 1, 2017, hlm. 36.

³ Indah Kusuma Pradini dkk, Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi Kota Tangerang, *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, Vol. 7 No. 2, 2018, hlm. 124.

Sekolah Adiwiyata dalam pengembangan sikap siswa mengacu pada integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) terhadap pembelajaran formal disekolah. Peserta didik didalam kelas mengikuti pembelajaran yang menyisipkan pembelajaran lingkungan hidup dengan aktif dan antusias. Sedangkan non pembelajaran tercermin dalam pembiasaan, dapat dilihat dari kegiatan piket kebersihan luar kelas, piket kelas dan kegiatan pemeliharaan lingkungan yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik sesuai jadwal. Adapun contoh kegiatan pembiasaan lainnya dengan melaksanakan penanaman tanaman, pemeliharaan green house, pemeliharaan hutan sekolah, dan pengolahan sampah sesuai jenisnya, yang dimana juga bekerjasama dengan Bank Sampah daerah setempat.

Kegiatan tersebut tak lepas dari proses pengelolaan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan implikasi. Adanya sebuah program tidak lepas dari implikasi yang terjadi setelahnya. Implikasi sendiri adalah sebuah dampak yang muncul setelah dilaksanakannya kebijakan/program. Dari situlah kita dapat mengetahui dampak apa yang terjadi, entah itu dampak positif atau negatif yang didapatkan. Program/*brand* disebuah sekolah juga dapat digunakan sebagai alat persaingan antar sekolah, dengan kata lain sebagai program unggulan sekolah tersebut.

Berdasarkan riset pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru berperan sebagai penyedia serta motivator dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Hal ini ditegaskan dalam latihan dan penyesuaian materi tentang lingkungan di dalam pembelajaran maupun diluar hal belajar. Kegiatan yang dimaksud menanamkan sikap peduli lingkungan dalam petunjuk-petunjuk pembelajaran. SMP N 1 Wonotunggal memberikan wadah dan landasan pendukung dalam sistem pembelajaran outdoor maupun indoor.⁴ Dengan begitu cocok pada visi sekolah yaitu “Berprestasi, Berkepribadian Bangsa dan Peduli Lingkungan”. Dengan di resmikan nya SMP N 1 Wonotunggal sebagai sekolah adiwiyata,

⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Abdul Ghopur S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 10 Agustus 2021 di SMP N 1 Wonotunggal.

menjadikan SMP N 1 Wonotunggal banyak di minati dan menjadi daya tarik tersendiri untuk masyarakat sekitar. Tentunya dengan adanya program sekolah adiwiyata juga banyak keuntungan yang di dapat oleh SMP N 1 Wonotunggal. Sehingga persaingan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Wonotunggal terus gencar, lembaga pendidikan berkompetisi dalam mewujudkan kesan baik di khalayak umum dengan program atau brandnya masing-masing seperti halnya SMP N 1 Wonotunggal dengan programnya yaitu Sekolah Adiwiyata. Berlandaskan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang*”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka perlu adanya definisi konseptual yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, Adapun definisi konseptual sebagai berikut:

1. Implikasi

Implikasi adalah hasil dari segala sesuatu yang telah melalui proses perumusan kebijakan.⁵ Dapat diartikan juga implikasi merupakan akibat-akibat atau dampak yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya suatu kegiatan ataupun kebijakan.

2. Branding Sekolah Adiwiyata

Branding adalah nama, istilah, simbol, kesan, citra, rancangan yang dapat membedakan produk atau jasa antar pesaing. *Branding* merupakan wujud keaslian suatu produk atau jasa yang dapat dipercaya oleh masyarakat.⁶ Adiwiyata mengandung arti tempat layak dan optimal diperolehnya informasi dan moral sebagai landasan masyarakat dalam

⁵ Islamy, *Prinsip- Prinsip Kebijakan Negara*, (Jakarta : Bina Aksara, 2003), hlm 114-115.

⁶ Fathul Mujib dan Tutik Saptiningsih, *School Branding: Strategi di Era Disruptif*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2020), hlm 1.

terbentuknya kehidupan yang sejahtera.⁷ Selain itu adiwiyata guna menegakkan perhatian bagi penghuni sekolah untuk memastikan dan mengamankan lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa branding sekolah adiwiyata adalah sekolah yang mempunyai ciri khas dan berpedoman pada pembelajaran lingkungan hidup.

3. Daya Saing Sekolah

Daya saing merupakan kemampuan untuk berkompetisi dalam meningkatkan kualitas suatu lembaga sekolah atau individu yang melakukannya. Makna keunggulan bersaing yang dikemukakan oleh Agustinus Sri Wahyadi adalah sesuatu yang memungkinkan suatu organisasi/ lembaga memperoleh manfaat yang lebih tinggi dari manfaat biasa yang diperoleh pesaing.⁸

4. SMP N 1 Wonotunggal

SMP N 1 Wonotunggal adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang. SMP N 1 Wonotunggal merupakan SMP yang melayani pendidikan menengah atau anak yang sudah tamat Sekolah Dasar yang berada dibawah naungan Kemendikbud.

Dari definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang dalam penelitian ini adalah dampak merk sekolah adiwiyata terhadap kemampuan berkompetisi agar mencapai tujuan yang di harapkan di SMP N 1 Wonotunggal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

⁷ Endang Haris dkk, *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*, (Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2018), hlm. 6-7.

⁸ Rifki Mohamad dan Idris Yanto Niode, "Analisis Startegi Daya Saing (Competitive Advantage) Kopia Karanji Gorontalo", *Jurnal Oikos-Nomos : Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* Vol. 13 No. 1 (Juni 2020) hlm. 4.

1. Bagaimana perencanaan program sekolah adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal Batang?
3. Bagaimana implikasi branding sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal Batang?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implikasi branding sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal, Batang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Pentingnya penelitian ini memberikan data dan informasi tentang implikasi branding sekolah adiwiyata terhadap daya saing.
- 2) Dapat menambah kepustakaan sebagai bantuan dan studi banding bagi mahasiswa dimasa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman mengenai implikasi branding sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal Batang.

2) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan menjadi data dan aturan penting serta menjadi evaluasi sekolah untuk menjadi lebih baik dalam mengelola program adiwiyata terkait implikasi dan daya saingnya.

3) Bagi Pengurus Program Adiwiyata

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan program adiwiyata kedepannya agar lebih baik.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian dapat menjadi sebuah langkah terusan yang lebih mendalam dan menyeluruh yang berhubungan dengan penelitian tentang implikasi branding sekolah adiwiyata terhadap daya saing.

E. Kajian Pustaka

Sebagai sumber bahan sebelum menyusun skripsi, penulis memasukkan hasil penelitian sebelumnya yang berkorelasi dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, Jurnal karya Fajri Dwiwama tahun 2019 dengan judul “Brand Image: Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga Yang Kurang Mampu Bersaing”. Maksud penelitian ini memberikan gambaran upaya memasarkan pendidikan kepada masyarakat melalui penciptaan citra merek untuk institusi pendidikan.⁹ Hasil penelitian ini bahwa membangun sebuah brand image lembaga pendidikan yang positif dalam rangka pemasaran pendidikan yang lebih baik, tidaklah mudah. Tidak menutup kemungkinan dengan mempelajari berbagai teori membangun brand image yang telah dijelaskan sebelumnya dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan lainnya yang masih dalam kondisi tertinggal, mampu turut serta dalam persaingan pemasaran pendidikan. Dimana pemasaran pendidikan yang dimaksud bukanlah komersialisasi lembaga pendidikan, namun lebih kepada persaingan mutu layanan lembaga pendidikan bagi masyarakat. Persamaan dengan jurnal karya Fajri Dwiwama dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai *brand image* lembaga pendidikan dalam bersaing. Sedangkan

⁹ Fajri Dwiwama, “Brand Image : Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga Yang Kurang Mampu Bersaing”, *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2 (Agustus 2019), hlm. 880.

perbedaannya yaitu jurnal karya Fajri Dwiyama lebih membahas tentang upaya memasarkan lembaga pendidikan yang kurang mampu bersaing. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas mengenai implikasi brand yang dimiliki suatu lembaga pendidikan SMP.

Kedua, Jurnal karya Juliana dan Johan tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Memilih Universitas Dengan Brand Trust Sebagai Variabel Intervening”. Sasaran penelitian ini menyelidiki dampak citra merk pada tujuan pembelian dalam memilih perguruan tinggi yang ideal, dampak citra merk atau kepercayaan merk dan dampak kepercayaan merk sebagai variabel pada tujuan pembeli saat memilih perguruan tinggi yang ideal.¹⁰ Hasil penelitian dari jumlah sampel 99 orang dari tiga sekolah menengah atas di Jakarta. Menunjukkan nilai koefisien uji hipotesis 0,352 untuk pengaruh *brand image* terhadap *purchase intention*. Selanjutnya untuk pengaruh *brand image* terhadap *brand trust* menunjukkan nilai koefisien 0,326 dan untuk pengaruh *brand trust* terhadap *purchase intention* menunjukkan nilai 0,258. Hal ini menunjukkan bahwa citra merk dan kepercayaan merk sebagai *variable intervening* berpengaruh signifikan terhadap niat beli ketika memilih universitas yang diinginkan oleh siswa. Persamaan dengan judul penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai *brand image* lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya pada judul yang penulis buat focus utamanya pada implikasi branding yang dimiliki sekolah terhadap daya saingnya. Sedangkan jurnal karya Juliana dan Johan focus utamanya pada pengaruh yang diberikan *brand* terhadap keputusan memilih universitas.

Ketiga, Jurnal karya Karsono dkk tahun 2021 dengan judul “Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi manajemen *branding* dan mengetahui tingkat efektivitas di MTsN Kabupaten Purbalingga tahun 2018 hingga 2020. Hasil penelitian yang didapatkan adalah

¹⁰ Juliana dan Johan, “Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Memilih Universitas Dengan Brand Trust Sebagai Variabel Intervening”, *Journal Of Businnes And Banking*, Vol. 9 No. 2 (November 2019 – April 2020), hlm. 229.

strategi branding yang telah dilakukan MTsN di Kabupaten Purbalingga antara MTsN yang satu dengan MTsN yang lainnya ada yang sama dan ada yang berbeda, hal tersebut tergantung pada manajemen branding yang dilakukan setiap sekolah. MTsN 1 Purbalingga dengan cara meningkatkan kualitas baik dari segi prestasi maupun non akademik yaitu penanaman karakter, MTsN 2 Purbalingga menekankan upaya menarik minat dengan cara meraih prestasi baik akademik dan non akademik serta pelayanan kinerja guru maupun pegawai. Dan efektivitas strategi branding yang dilakukan di MTsN Kabupaten Purbalingga pada tahun 2018 sampai dengan 2020 cukup efektif dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Persamaan dengan jurnal karya Karsono dkk dengan penelitian ini yaitu membahas tentang *brand image* lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya yaitu jika jurnal karya Karsono dkk lebih membahas tentang strategi brand dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas mengenai implikasi brand yang dimiliki suatu lembaga pendidikan SMP.¹¹

Keempat, Jurnal karya Rahman Afandi dan Mustajab tahun 2018 dengan judul “*Contestation of Global Competencies: The Concepts of 3 Featured Madrasah Ibtidaiyah in Banyumas*”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana tiga lembaga pendidikan ini dalam mengembangkan potensi diri berdasar pada kompetensi global.¹² Hasil penelitian ini adalah prospek sebuah madrasah dilihat dari aspek peluang dan ancaman. Aspek peluang untuk mengembangkan diri sedangkan ancaman untuk mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan. MI Banyumas mempunyai ciri khas masing-masing yang terintegrasi dengan branding. MIN 1 Banyumas mencirikan dirinya sebagai Sekolah Unggul dan Islami, MI Ma’arif NU Pageraji mempunyai simbol Sekolah Juara, dan MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul sebagai Sekolah Berkualitas. Persamaan dengan judul penelitian yang

¹¹ Karsono dkk, “Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.7 No. 2 (2021), hlm. 869.

¹² Rahman Afandi dan Mustajab, “Contestation of Global Competencies: The Concepts of 3 Featured Madrasah Ibtidaiyah in Banyumas”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 2 (Desember 2018).

dilakukan penulis yaitu ada pembahasan mengenai *branding* lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya pada jumlah objek yang diteliti, dimana pada jurnal karya Rahman Afandi dan Mustajab terdapat tiga objek penelitian yaitu MI Negeri 1 Banyumas, MI Ma'arif NU Pageraji dan MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.

Kelima, Skripsi karya Desi Lestari Setyaningsih dengan judul “Strategi Humas Dalam Menciptakan School Branding (Penelitian Kualitatif Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu (SDMT) Ponorogo)”. Tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui strategi humas dalam mengkomunikasikan dan membuktikan *branding* SDMT kepada masyarakat.¹³ Hasil penelitian ini adalah strategi humas dalam mengkomunikasikan branding SDMT kepada masyarakat yaitu melalui social media baik facebook, instagram, twitter dan masih dalam tahap perkembangan adalah media youtube. Sedangkan strategi humas dalam membuktikan branding SDMT kepada masyarakat yaitu dilihat dari bentuk prestasi- prestasi siswa yang diperlihatkan dalam bukti fisik seperti: Tartil, Tahfidz, Olahraga, Tilawah, Qiro'ah ataupun dalam bidang akademik lainnya. Strategi yang dilakukan SDMT tersebut sebagai bentuk adanya branding dalam peningkatan kualitas pelayanan mutu maupun prestasi siswa. Terdapat persamaan yaitu membahas mengenai *branding* sekolah. Kemudian perbedaannya pada judul yang penulis buat fokus utamanya pada implikasi branding yang dimiliki sekolah. Sedangkan skripsi karya Desi Lestari Setyaningsih lebih focus pada upaya humas dalam menciptakan *school branding*.

Dari kajian beberapa pustaka yang telah diuraikan di atas belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan ditulis, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan.

¹³ Desi Lestari Setyaningsih, *Strategi Humas Dalam Menciptakan School Branding (Penelitian Kualitatif Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu (SDMT) Ponorogo)*, Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang sistematis, urut, dan logis maka perlu disusun sistematika pembahasan sedemikian rupa. Adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian yang meliputi bagian awal, utama dan akhir, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul skripsi, halaman keaslian, surat pernyataan lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi. Daftar table dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok- pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V yakni sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori tentang Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang yang terdiri dari tiga bagian. Bagian yang pertama tentang Implikasi Branding Sekolah yang di jelaskan secara rinci yaitu: 1) Pengertian Implikasi Branding Sekolah, 2) Fungsi Branding Sekolah, 3) Tujuan dan Manfaat Branding Sekolah, 4) Unsur- Unsur Branding Sekolah, 5) Jenis- Jenis Branding Sekolah. Bagian kedua tentang Sekolah Adiwiyata yang meliputi: 1) Pengertian Sekolah Adiwiyata, 2) Tujuan dan Manfaat Sekolah Adiwiyata, 3) Prinsip Sekolah Adiwiyata, 4) Komponen Sekolah Adiwiyata, dan 5) Keuntungan Program Adiwiyata. Bagian ketiga tentang Daya Saing Sekolah yang dijelaskan secara rinci meliputi: 1) Pengertian Daya Saing Sekolah, 2) Tujuan Daya Saing Sekolah, 3) Indikator Daya Saing Sekolah, dan 4) Pentingnya Daya Saing Sekolah.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab IV berisi tentang paparan hasil analisis dan hasil penelitian yang meliputi Implikasi branding sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal, Batang.

Bab V adalah penutup, bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang di lihat dari uraian hasil penelitian dan saran- saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Implikasi Branding Sekolah

1. Pengertian Implikasi Branding Sekolah

Implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau hasil penelitian. Kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi bisa didefinisikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna kata implikasi adalah keterlibatan atau suasana terlibat.¹⁴ Sehingga setiap kata imbuhan seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yakni berarti membawa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal. Pengertian implikasi dalam bahasa Indonesia adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu.

Adapun istilah *Branding* bermula dari kata dasar *brand* yang bermakna merek. Secara harfiah *brand* adalah kata yang berhubungan dengan produk atau jasa. *Brand* lebih dikenal dengan nama, istilah, simbol, rancangan yang bertujuan untuk dapat mengenali suatu produk atau jasa dari perseorangan maupun lembaga untuk membedakan dengan produk dari pesaing.

Pengertian Branding menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Kloter, *branding* merupakan pemberian nama, sebutan, ikon, symbol, rangkaian dari semuanya. *Branding* sendiri diperuntukan sebagai pembeda sehingga dapat mengidentifikasi suatu barang, jasa.
- b. Landa mengemukakan pendapatnya, *Branding* bukanlah hanya nama dagang dari sebuah produk, pelayanan maupun perusahaan. Tetapi *branding* mencakup segala hal yang konkret dari sebuah merek, seperti kesan, citra persepsi dan lain sebagainya.

¹⁴ kbbi.kemdikbud.go.id diakses pada tanggal 5 April 2022

- c. Menurut Neumeier, *branding* berarti mengenai identitas, produk dan jasa yang ditawarkan, dan mengenai keistimewaan merek. *Brand* adalah reputasi. Yang di maksud merek memiliki reputasi adalah yang dapat menjajikan sehingga publik dapat mempercayai dan memilih merek tersebut.¹⁵

Branding sekolah adalah identitas sekolah sebagai ciri khas yang menunjukkan keunikan, kekuatan, karakter dan keunggulan sekolah berdasarkan potensi lingkungan, peluang yang ada, serta memperoleh dukungan dari seluruh warga sekolah dan orangtua peserta didik. Contoh brand sekolah adalah sebagai berikut: Sekolah Prestasi, Sekolah Budaya, *Creative School*, Sekolah Unggulan, Sekolah Hijau, Sekolah Penghafal Al- Qur'an dan lainnya yang menggunakan kalimat yang unik.

Branding bagi sekolah bukan sekadar menjual nama dan lokasi sekolah, melainkan juga menampilkan suatu identitas agar mudah dikenal dan mudah dibedakan dengan sekolah lainnya. *Brand* sekolah yang bagus adalah yang bisa “menghidupkan” karakternya. Tiap pemangku kepentingan dan kebijakan sekolah harus mampu menganalisis permasalahan dan potensi yang bisa dikembangkan untuk karakter sekolah, kemudian menentukan kualitas dan karakter yang ingin dibentuk dan selanjutnya sekolah harus mampu membuat brandnya.

Branding sekolah dapat menjadi daya tarik masyarakat dalam menentukan pilihan pendidikan. *Branding* disusun berdasarkan analisis konteks dan potensi lingkungan yang ada, visi misi, dan nilai- nilai inti (*core value*) sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah dan masyarakat sekolah dapat menentukan branding sekolah sebagai ciri khas yang diunggulkan.¹⁶ Mengemas sebuah merek tentunya memerlukan strategi dan manajemen yang dalam agar akhir yang diharapkan memberikan dampak pada merek untuk dikenal banyak orang. Oleh sebab itu, merek

¹⁵ Fathul Mujib dan Tutik Saptiningsih, *School Branding: Strategi di Era Disruptif*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2020), hlm 1-2.

¹⁶ Fathul Mujib dan Tutik Saptiningsih, *School Branding...*, hlm.49-50.

merupakan asset penting dari sebuah lembaga yang perlu dan harus dijaga sampai nanti.¹⁷

Dari uraian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa implikasi branding sekolah adalah dampak yang didapat dari merek yang diberikan atau program yang dilaksanakan terhadap sebuah sekolah.

2. Fungsi Branding Sekolah

Branding bagi lembaga pendidikan mutlak dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang melekat pada institusi atau keunggulan dari sekolah yang bersangkutan. Bagi lembaga pendidikan branding bisa juga berfungsi sebagai kekuatan dan pembeda. Fungsi branding untuk sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pembeda, produk/ jasa yang sudah memiliki brand kuat akan mudah dibedakan dengan brand merk lain. Dalam dunia pendidikan jika suatu sekolah sudah mempunyai *brand* dapat mudah dibedakan dengan sekolah lain.
- b. Promosi dan daya tarik, produk/ jasa yang memiliki brand kuat menjadi daya tarik konsumen dan akan lebih mudah dipromosikan. Jika suatu sekolah sudah memiliki brand yang kuat dapat menarik di mata masyarakat dan mudah untuk dipromosikan.
- c. Membangun citra, keyakinan, jaminan kualitas dan prestige. Fungsi branding adalah untuk membentuk citra sehingga membuat sebuah produk/ jasa mudah diingat orang lain. Dalam ranah pendidikan citra sebuah sekolah itu penting, karena citra yang baik akan mudah diingat oleh masyarakat.
- d. Pengendali pasar, *brand* yang kuat akan lebih mudah mengendalikan pasar karena masyarakat telah mengenal, percaya dan mengingat *brand* tersebut.¹⁸ Yang dimaksud disini adalah sebuah sekolah jika mempunyai *brand* yang kuat dapat mengatur strategi dengan tepat,

¹⁷ Karsono dkk, "Strategi Branding Dalam...", hlm. 874.

¹⁸ Fathul Mujib dan Tutik Saptiningsih, *School Branding...*, hlm.6-7.

karena dapat dilihat dari kekurangan dan kelebihan *brand/* program sekolah lain.

Menurut peneliti, pada intinya sebuah *brand* sekolah berfungsi untuk dapat dengan mudah mengetahui, mengenali sebuah sekolah. Tidak hanya dari visual dan lokasi saja tetapi bisa dikenali dengan *brand* atau julukan yang diberikan.

3. Tujuan dan Manfaat Branding Sekolah

Tujuan branding sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membentuk persepsi masyarakat
- b. Membangun rasa percaya masyarakat kepada *brand*
- c. Membangun rasa cinta masyarakat terhadap *brand*.

Adapaun manfaat branding bagi sekolah, secara umum adalah untuk meningkatkan *awareness* di masyarakat, karena sekolah ibarat merk dagang. Manfaat branding sekolah secara umum adalah:

- a. Mudah dikenali

Mempunyai *brand* akan menguntungkan, sebab membuat suatu lembaga mudah dikenali oleh calon customer.

Suatu sekolah jika mempunyai *brand* akan mudah dikenali oleh masyarakat, tidak harus secara visual dan lokasi tetapi dengan menyebutkan *brand* saja masyarakat sudah mengenali sekolah yang dimaksud.

- b. Memilah produk satu dengan lainnya

Dapat memberikan ciri khas dan menjadi indicator lembaga tertentu.

Yang dimaksud adalah sebagai pembeda antara lembaga pendidikan satu dengan yang lainnya, sesuai dengan ciri khas masing-masing.

- c. Mempengaruhi psikologi konsumen

Branding dapat mempengaruhi psikologi konsumen. Mereka akan berpikir jika suatu produk/ jasa mempunyai merk tentu lebih bagus dan professional.

Di ranah pendidikan, konsumen yaitu calon peserta didik akan berpikir lembaga pendidikan yang mempunyai *brand* lebih bagus, professional dan dapat dipercayai.

Sedangkan manfaat branding bagi sekolah yang lebih spesifik adalah sebagai berikut:

- a. Magnet institusi pendidikan
- b. Alat proteksi dari para imitator
- c. Memiliki segmen institusi pendidikan yang loyal
- d. Membedakan dari pesaing
- e. Mengurangi perbandingan harga sehingga dapat dijual premium
- f. Memudahkan penawaran produk baru
- g. Bernilai finansial tinggi
- h. Senjata dalam kompetisi.¹⁹

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan branding sekolah adalah agar dapat dikenal masyarakat dan dipercayai kualitasnya. Sedangkan manfaat *brand* adalah sebagai alat bersaing dengan lembaga lain, alat promosi dan sebagai pembeda dengan lembaga lain.

4. Unsur- Unsur Branding

Unsur terpenting pada sebuah kegiatan branding adalah nama dagang atau merek itu sendiri. Unsur- unsur branding di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Nama Merek

Nama adalah hal pertama yang harus dipenuhi jika kita akan melakukan branding. Tanpa sebuah nama produk tidak akan memiliki identitas, yang akan memudahkannya untuk dikenali masyarakat.

Merk disini yang dimaksud adalah sebuah brand dalam sebuah lembaga pendidikan atau dapat disebut sebagai branding sekolah. *Brand* ini penting untuk sebuah identitas sekolah agar mudah dikenali oleh masyarakat.

¹⁹ Fathul Mujib dan Tutik Saptiningsih, *School Branding...*, hlm.55.

b. Logo (Tipe Logo, Monogram, Bendera)

Dalam pembuatan logo, perhatikanlah faktor keunikan dan *image* yang sesuai dengan *brand*. Logo yang unik akan meninggalkan kesan tak terlupakan bagi konsumen.

Logo dibuat sesuai dengan *brand* sebuah sekolah. Logo disini juga sebagai simbol/ identitas sebuah sekolah yang tentunya agar mudah di kenal dan diingat masyarakat.

c. Tampilan Visual

Tampilan visual ini bisa diaplikasikan pada desain produk, desain kemasan, desain seragam, dan lain sebagainya. Penggunaan tampilan visual dengan warna- warna yang cerah atau elegan akan menambah pencitraan terhadap sebuah produk.

Di sebuah sekolah tentunya memerlukan tampilan visual yang menarik. Contohnya dalam seragam, topi biasanya terdapat logo dan bet nama sekolah tersebut, adapun baju seragam yang di desain sendiri oleh sebuah sekolah guna menunjukkan ciri khas mereka.

d. Juru Bicara

Juru bicara dalam hal ini jadi seorang *co-founder* dari perusahaan, mascot, tokoh perusahaan, atau orang terkenal yang telah diajak bekerja sama untuk meningkatkan pemasaran produk.

Sebuah sekolah terdapat juru bicara saat promosi sekolah seperti halnya kepala sekolah, bagian humas, dan anak- anak berprestasi. Mereka harus dapat promosi dengan baik tetapi sesuai dengan pelayanan yang diberikan agar msyarakat tertarik dan tidak kecewa dikemuadian hari dengan sekolah tersebut.

e. Suara

Kehadiran sebuah lagu (lagu tematik, ikon bunyi/ nada) akan melengkapi unsur visualisasi branding, dan membuatnya lebih indah dan lebih diingat.

Yang dimaksud unsur suara dalam branding sekolah adalah hymne sekolah tersebut. Dimana biasanya nada/ lagu lebih mudah diingat oleh masyarakat.

f. Kata- kata

Slogan yang cerdas selalu meninggalkan kesan mendalam (slogan, *tag-line*, *jingle*, akronim). Dalam proses pembuatan brand, gunakan kata- kata yang memiliki unsur ceria dan positif, mudah diingat, dan beda dari brand lain.

Slogan sebuah sekolah bisanya sesuai dengan *brand* ataupun program yang dijalankan oleh sekolah tersebut dan harus mempunyai makna yang positif.

Menurut peneliti dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah biasanya unsur pokok sebuah brand adalah logo, tampilan visual dan kata- kata (slogan). Sedangkan juru bicara dan suara itu menjadi unsur tambahan. Karena logo, tampilan visual dan slogan cukup menggambarkan suatu lembaga yang dimaksud.

5. Jenis- Jenis Branding

Berdasarkan bentuknya, branding dibagi menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

a. *Product Branding*

Jenis branding paling umum, karena bertujuan mendorong konsumen untuk memilih produk miliknya di atas produk pesaing.

Jenis branding ini digunakan oleh sekolah untuk menarik para wali calon peserta didik dan peserta didik agar memilih sekolah tersebut dibandingkan dengan sekolah lain.

b. *Personal Branding*

Alat pemasaran yang populer di kalangan *public figure*, seperti artis, politisi, musisi dan lainnya sehingga mendapat citra baik dikalangan masyarakat.

Bisanya sebuah sekolah/ lembaga pendidikan memiliki *brand ambassador* guna mempromosikan dan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan citra positif sekolah tersebut.

c. *Corporate Branding*

Semua aspek ditawarkan, mulai dari produk/ jasa hingga kontribusi karyawan terhadap masyarakat. Branding ini bertujuan untuk meningkatkan reputasi sebuah lembaga di pasar.

Jenis branding ini semua aspek yang ada di sekolah dipromosikan, mulai dari kondisi sekolah, kondisi pendidik dan tenaga kependidikan, program yang dijalankan dan lain sebagainya dengan tujuan meningkatkan citra sekolah.

d. *Geographic Branding*

Tujuannya jika ada seseorang yang menyebutkan nama lokasi lembaga, maka akan muncul gambaran produk/ jasa lembaga tersebut.

Contoh dalam dunia pendidikan misalnya, kita menyebutkan lembaga pendidikan dengan slogan “Terdepan dalam akhlak mulia” pasti orang akan berpikir yang dimaksud adalah Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto. Jadi tidak harus melihat langsung lokasi/ gambar sekolah tersebut, namun hanya dengan *brand* yang diberikan dapat mengetahui sekolah yang dituju.

e. *Cultural Branding*

Untuk mengembangkan reputasi tentang lingkungan dan orang-orang dari lokasi tertentu.²⁰

Yang dimaksud adalah sebuah sekolah yang menggunakan jenis branding ini dalam promosinya tidak hanya menunjukkan manfaat/ keuntungan jika memilih sekolah tersebut, tetapi juga memberikan *value* yang baru agar dikenal, dipakai dan bernilai bagi masyarakat. Dengan begitu sekolah tersebut akan di dipandang positif oleh masyarakat.

²⁰ Fathul Mujib dan Tutik Saptiningsih, *School Branding...*, hlm.4-7.

Semua jenis branding mempunyai fungsinya masing-masing, sehingga kita harus menggunakan sesuai dengan kebutuhan. Jenis branding yang dipilih dapat membantu kita dalam memetakan lebih jelas strategi mana yang akan diambil untuk mempromosikan sebuah lembaga pendidikan.

B. Sekolah Adiwiyata

1. Pengertian Sekolah Adiwiyata

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan dan program, yang didalamnya terdapat komponen seperti guru, staf, dan siswa yang mempunyai tugas masing-masing untuk mencapai tujuan dan menjalankan program.²¹

Menurut UU No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sekolah diartikan bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan yang berjenjang dan bersinambungan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.²²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan dukungan SDM untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Adapun istilah Adiwiyata di dalam Bahasa Sansekerta memiliki arti khusus, Adi, berarti luar biasa, idealis, mengagumkan. Wiyata, mengandung arti tempat layak dan optimal dalam memperoleh segala informasi, dan moral dalam kegiatan publik. Kesimpulannya Adiwiyata mengandung arti tempat layak dan optimal diperolehnya informasi dan moral sebagai landasan masyarakat dalam terbentuknya kehidupan yang sejahtera.²³

Mirza's (2005) argues that the Adiwiyata program is carried out to introduce student with the ultimate goal of remaining aware of and

²¹ Mohammad Nurul Huda, "Membentuk Sekolah Yang Efektif", *Ta'dibi: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. VII No. 2 (2019), hlm. 45.

²² Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989. Sistem Pendidikan Nasional.

²³ Endang Haris dkk, *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*, (Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2018), hlm. 6-7.

*managing the environment through superior school organization to assist efficient development.*²⁴

Berdasarkan pendapat diatas, program Adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan tanggung jawab siswa dalam melindungi dan menjaga lingkungan dengan baik, khususnya lingkungan sekolah. Karena lingkungan yang bersih dan nyaman akan meningkatkan semangat belajar anak, selain itu program adiwiyata juga merupakan upaya pemerintah dalam rangka pembangunan berkelanjutan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 tentang tata tertib Pelaksanaan Program Adiwiyata, merupakan sekolah layak dan idealis diperolehnya informasi dan moral yang bisa jadi landasan pemikiran individu menuju hidup yang sejahtera dan pembangunan berkelanjutan.²⁵

Adiwiyata itu menegakkan perhatian bagi penghuni sekolah untuk memastikan dan mengamankan lingkungan. Adapun ciri-cirinya, sekolah asri dan ramah lingkungan, adanya minat penghuni sekolah dalam membuat program, mengelola kebersihan lingkungan serta terdapat fasilitas yang mendukung program.

Jadi, sekolah adiwiyata adalah sekolah yang menanamkan dan melaksanakan kurikulum lingkungan hidup, dimana bertujuan agar masyarakat sekolah ikut peduli dan melestarikan lingkungan hidup terutama di lingkungan sekolah.

2. Tujuan dan Manfaat Sekolah Adiwiyata

Adapun tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.²⁶

²⁴ Umi Fadilah dkk, "The Adiwiyata School's Role In The Development Of Character Caring For The Environment (A Case Study At The Junior High School 6 Tuban)", *Journal Of Innovative Science Education*, Vol. 7 No. 1 (2018), hlm. 54.

²⁵ Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

²⁶ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli...*, hlm. 5

Dalam tujuan lingkungan hidup, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Kognitif, Pendidikan Lingkungan Hidup wajib meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup.
- b. Aspek Afektif, Pendidikan Lingkungan Hidup harus bisa meningkatkan hubungan keseimbangan antara manusia dengan alam.
- c. Aspek Psikomotorik, Pendidikan Lingkungan Hidup harus bisa menerapkan kepada siswa budaya mencintai lingkungan.

Manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak sekolah sebagai berikut:

- a. Menciptakan sinergi yang baik antar komponen sekolah tidak terkecuali
- b. Menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif
- c. Turut mendukung pencapaian standar kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan baik di pendidikan dasar maupun menengah
- d. Menghemat dan bahkan mengurangi konsumsi energi
- e. Mengurangi atau bahkan mencegah resiko dampak kerusakan lingkungan yang ada di lingkungan sekolah
- f. Sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan dapat lebih bermakna bagi para siswa dan komponen sekolah lainnya mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup.
- g. Membentuk karakter siswa dan komponen sekolah lainnya menjadi pribadi yang sadar dan peduli lingkungan.²⁷

Secara garis besar inti tujuan program adiwiyata adalah memberikan pemahaman terhadap seluruh komponen sekolah tentang pendidikan lingkungan hidup dan tentunya untuk direalisasikan di lingkungan sekolah sehingga sekolah mendapatkan banyak manfaat mulai dari hal kecil seperti kenyamanan lingkungan sekolah.

²⁷ Arbiana Putri, "Implementasi Program Adiwiyata Dalam Rangka Menciptakan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan", *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 6, No.1 (Februari 2019), hlm. 44.

3. Prinsip Sekolah Adiwiyata

Program adiwiyata dilakukan menurut prinsip edukatif, partisipatif dan berkelanjutan.²⁸ Prinsip edukatif berarti bahwa program adiwiyata dapat membangun karakter warga sekolah tentang lingkungan hidup khususnya disekolah. Prinsip partisipatif artinya semua warga sekolah ikut andil dalam program adiwiyata. Sedangkan prinsip berkelanjutan berarti program adiwiyata dilaksanakan secara konsisten.

Berdasarkan Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan bahwa prinsip-prinsip dasar program adiwiyata yaitu:

- a. Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
- b. Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa prinsip sekolah adiwiyata yaitu melakukan edukasi tentang lingkungan hidup terhadap warga sekolah agar andil dalam kegiatan sehingga semua kegiatan adiwiyata berjalan sesuai rencana dan berkelanjutan.

4. Komponen Sekolah Adiwiyata

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata keempat komponen tersebut adalah:

- a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan, memiliki standar:
 - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
 - 2) RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

²⁸ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, hlm. 2.

²⁹ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli...*, hlm. 5

- b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, memiliki standar:
 - 1) Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.
 - 2) Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
 - c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif, memiliki standar:
 - 1) Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah.
 - 2) Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain).
 - d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan, memiliki standar:
 - 1) Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan
 - 2) Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan disekolah.³⁰

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komponen sebuah sekolah adiwiyata antara lain, kurikulum harus berbasis lingkungan, tenaga pendidik dan siswa harus mampu melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan, menjalin kerjasama dengan beberapa pihak guna perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah serta sarana prasarana harus memadai guna melaksanakan program sehingga program berjalan sesuai harapan.
5. Keuntungan Melaksanakan Program Adiwiyata
- a. Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
 - b. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
 - c. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.

³⁰ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli...*, hlm.11

- d. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
- e. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.³¹

Adanya keuntungan dalam melaksanakan program adiwiyata ini dapat menjadi acuan dan semangat sebuah lembaga pendidikan untuk terus menerus melaksanakan program adiwiyata, seperti halnya yang diharapkan pemerintah agar program adiwiyata dilaksanakan secara berkelanjutan.

C. Daya Saing Sekolah

1. Pengertian Daya Saing Sekolah

Sumihardjo mendefinisikan daya saing berasal dari kata daya yang berarti kekuatan, dan kata saing berarti mencapai lebih dari yang lain, atau beda dengan yang lain dari segi mutu atau memiliki keunggulan tertentu. Dengan begitu daya saing bermakna kekuatan untuk berusaha menjadi unggul dalam hal tertentu yang dilakukan seseorang, kelompok, atau institusi tertentu.

Dalam Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses dinyatakan daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tersebut, diperjelas oleh Sumihardjo meliputi: 1) Kemampuan memperkokoh posisi pasarnya, 2) Kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya, 3) Kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, dan 4) Kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan.

Istilah daya saing populer dibidang ekonomi, ada empat pengertian daya saing di bidang ekonomi. Pertama, daya saing adalah kekuatan, kemampuan, dan kesanggupan untuk bersaing. Kedua, daya saing adalah

³¹ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli...*, hlm.6

kemampuan untuk melakukan sesuatu dalam rangka merebut pasar. Ketiga, daya saing merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menguasai, meningkatkan dan mempertahankan suatu posisi pasar. Keempat, daya saing adalah kemampuan suatu perusahaan mengatasi perubahan dan persaingan pasar dalam memperbesar dan mempertahankan keuntungan, dan ukuran bisnisnya (skala usahanya).³²

Dari pendapat diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa daya saing adalah kemampuan untuk berkompetisi dengan mengasah keterampilan, meningkatkan kekuatan, dan menambah pengetahuan sehingga dapat lebih unggul daripada pesaingnya. Sedangkan daya saing sekolah berarti kemampuan sekolah untuk melakukan aktivitas-aktivitas pendidikan dengan sebaik mungkin atau bahkan lebih baik daripada sekolah-sekolah lain.

2. Tujuan Daya Saing Sekolah

Dalam mengelola suatu program di lembaga pendidikan pasti mempunyai arah dan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan daya saing di lembaga pendidikan/ sekolah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan keunggulan kompetitif pada lembaga pendidikan. Adapun hal- hal yang harus diperhatikan dalam tindakan kompetitif, sebagai berikut : 1) harus memiliki program unggulan/ ciri khas yang belum dimiliki pesaing, 2) menjual kepercayaan kepada masyarakat, 3) adanya jaminan pelayanan yang baik terhadap masyarakat, 4) Lembaga melakukan pemutakhiran data, program, dan strategi 5) biaya layanan sesuai dengan yang didapatkan pelanggan, 6) analisis situasi kondisi masyarakat sebagai pelanggan dan pelajari kekuatan serta kelemahan pesaing.
- b. Meningkatkan loyalitas masyarakat sebagai pelanggan (customer) lembaga. Kepercayaan menjadi sebuah kunci dimana sebuah lembaga pendidikan akan menyelenggarakan sebuah proses pembelajaran.

³² Novan Ardy Wiyani, "Konsep Manajemen Paud Berdaya Saing", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.3, No.1 (2018), hal 27- 28.

Pelayanan pendidikan atau program yang dijalankan lembaga pendidikan tersebut harus sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat.

- c. Meningkatkan kualitas mutu lembaga pendidikan. Mutu di sebuah lembaga pendidikan itu sangat penting agar dapat menghasilkan lulusan yang unggul.

Melihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya daya saing sekolah, sekolah diharapkan dapat mencetak keunggulan/ prestasi agar dapat bersaing dengan sekolah lain, dapat dipercayai oleh masyarakat dengan layanan yang diberikan sehingga masyarakat tertarik dengan sekolah tersebut, dan dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan sehingga memberikan output lulusan yang unggul.

3. Indikator Daya Saing Sekolah

a. Keunikan produk

Keunikan yang dimiliki oleh produk yang dihasilkan perusahaan sehingga membedakannya dari produk pesaing atau produk umum di pasaran.

Jika diranah pendidikan/sekolah yang dimaksud point tersebut adalah keunikan program yang ditawarkan kepada masyarakat yang berbeda dengan sekolah lain sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

b. Kualitas Produk

Kualitas dari program yang berhasil diciptakan oleh lembaga. Pintar dalam memilih program pelayanan yang bermutu tinggi, sehingga menghasilkan output yang berkualitas atau lebih dibandingkan pesaing.

Lembaga pendidikan khususnya sebuah sekolah harus memiliki program yang bermutu dan berkualitas. Agar bisa bersaing dengan lembaga lain dan menghasilkan ouput yang unggul.

c. Harga Bersaing

Biaya yang di keluarkan harus sesuai dengan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, dan dapat bersaing dengan lembaga lain.³³

Jadi jika suatu sekolah memiliki tiga indikator tersebut, maka akan mendapat banyak keuntungan terutama pada jumlah peminat untuk mendaftar di sekolah tersebut dibandingkan di sekolah lain. Namun sekolah harus benar- benar memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan program yang di tawarkan sebelumnya.

4. Pentingnya Daya Saing Sekolah

Faktor penting keberhasilan dan kegagalan dalam lembaga pendidikan/ sekolah adalah persaingan. Persaingan menentukan juga ketepatan aktivitas lembaga pendidikan yang dapat menyokong kinerjanya, seperti inovasi, budaya kohesif, atau pelaksanaan yang baik. Suatu lembaga pendidikan dapat mencapai sukses bersaing, dengan menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga pendidikan.

Menurut Porter, ada *five forces* (lima kekuatan) persaingan yang wajib dicermati oleh pimpinan lembaga pendidikan yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar. 1 *Five Force* (lima kekuatan) Persaingan.

Berdasarkan gambar diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

³³ Ahmad Vian Abdul Fatah, *Pengaruh Inovasi Produk Dan Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing (Survey Pada Ukmbatik Deden Tasikmalaya)* Bandung: UNIKOM, hlm. 4.

- a. Ancaman pertama biasanya dari pesaing lama, yaitu kumpulan pendidikan yang menawarkan program pendidikan relatif sama dimata masyarakat pengguna jasa pendidikan.
- b. Ancaman dari lembaga pendidikan baru
- c. Ancaman dari lembaga pendidikan yang menawarkan jasa pendidikan pengganti
- d. Kekuatan tawar menawar masyarakat yang membutuhkan jasa pendidikan.³⁴

Dari gambar dan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa ancaman- ancaman lembaga pendidikan itu ada, seperti yang sudah di jelaskan berasal dari lembaga baru, pesaing lama, dari lembaga yang menawarkan jasa pengganti dan dari segi persaingan biaya. Dengan begitu sebuah lembaga pendidikan harus terus memantau kelemahan dan kelebihan pesaing, agar bisa menyusun strategi yang tepat guna mempertahankan kedudukannya di dalam dunia pendidikan.

³⁴ Muhammad Anwar, *Strategi Peningkatan Daya Saing Sekolah Dasar Islam (Studi Multisitus di SD Islamic Global School dan SDI As-Salam Kota Malang)* Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019, hlm. 27.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah fenomenologis yaitu dengan melakukan penelitian terhadap objek untuk mendapatkan informasi valid dan dapat dipercaya. Objek yang dimaksud adalah implikasi branding sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini berpusat pada penggambaran dalam implikasi branding sekolah adiwiyata. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dikoordinasikan untuk menjelaskan realitas atau peristiwa secara efisien dan tepat sehubungan dengan populasi atau wilayah tertentu.³⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Wonotunggal yang berada di Desa Wonotunggal, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Adapun terkait dengan waktu penelitian yang dilakukan yaitu mulai dengan melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 10 sampai 11 Agustus 2021, kemudian peneliti melakukan riset individual pada tanggal 1 April sampai 30 Mei 2022.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMP N 1 Wonotunggal karena sekolah ini memiliki program unggulan yaitu program sekolah adiwiyata. Dari segi kondisi sekolahnya sendiri memiliki tanah yang lapang, hijau, asri, luas, terawat dan bersih. SMP N 1 Wonotunggal juga merupakan salah satu sekolah yang menjalankan program adiwiyata di Kecamatan Wonotunggal. Hal itu juga di dukung dengan fasilitas yang memadai seperti hutan sekolah, gubug kreatif dan lain sebagainya.

³⁵ Angga Swasdita Fridantara, "Implementasi Program Adiwiyata di SMA 2 Klaten", *Jurnal Artikel*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm. 2.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah narasumber yang dapat memberikan informasi sesuai keinginan peneliti tentang masalah yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan informasi secara tepat dan akurat, peneliti mengambil beberapa subjek penelitian yang meliputi:

- a. Bapak M. Abdul Ghopur, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal periode tahun 2017- 2021
- b. Bapak Sugiarto, S. Pd, M. Si selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal periode tahun 2022
- c. Bapak Yaimatul Imam, S.Pd selaku Sekretaris Pengurus Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi tujuan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah implikasi branding sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal Batang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian untuk mengumpulkan beberapa data yang akan dibutuhkan, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara penanya dan narasumber yang direncanakan untuk mengeksplorasi data yang diinginkan, dan bermaksud memperoleh informasi tentang responden dengan terperinci serta berdaya guna.³⁶ Standar pertanyaan dalam wawancara adalah: harus pendek, terbuka, khusus dan jelas. Pengkaji harus tahu tentang istilah yang dipahami narasumber, agar dapat memberikan banyak data.³⁷

³⁶ Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit", *Jurnal Aspirasi*, Vol. 4 No. 2 (Desember 2013), hlm.167.

³⁷ JR Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 120.

Macam- macam wawancara di bedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur (pertanyaan mengarah pada tanggapan dalam contoh pertanyaan yang disajikan).
- b. Wawancara Tidak Terstruktur (Pertanyaan dapat dijawab tanpa syarat oleh responden tanpa dilampirkan pada contoh spesifik).
- c. Campuran (Merupakan kombinasi dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur).³⁸

Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dimana peneliti menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur untuk menemukan informasi yang bukan baku. Adapun nantinya peneliti akan mewawancarai narasumber yang dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat, diantaranya yaitu:

1) Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal

Pertama peneliti akan mewawancarai Kepala SMP N 1 Wonotunggal yaitu Bapak Sugiarto, S. Pd, M. Si selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal periode tahun 2022, serta Bapak M. Abdul Ghopur, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal periode tahun 2017- 2021 saat wawancara observasi pendahuluan.

Kepala sekolah berperan dalam penentuan kebijakan- kebijakan yang berkaitan dengan program yang akan dilaksanakan di sekolah.

2) Tim Pengurus Program Adiwiyata

Disini peneliti akan mewawancarai Bapak Yaimatul Imam, S.Pd selaku Sekretaris pengurus adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal guna mencari informasi lebih dalam mengenai program adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal.

2. Observasi

Teknik observasi di mana peneliti mengumpulkan data dengan mencatat sesuai situasi dan kondisi selama penelitian.³⁹ Dari segi proses

³⁸ Gulo W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 82.

pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*. Sedangkan dari segi instrument dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Secara rinci sebagai berikut:

a. Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Dimana dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang menjadi sumber data penelitian.

b. Observasi Non Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti tidak andil dalam kegiatan tetapi hanya sebagai pengamat kegiatan.

c. Observasi Terstruktur

Observasi ini telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana lokasi penelitian.

d. Observasi Tidak Terstruktur

Jenis observasi ini adalah observasi yang dimana belum dirancang secara sistematis, karena peneliti belum tahu pasti hal apa yang akan diamati.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, dimana observer tidak andil dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan. Strategi dilakukan oleh penulis bermaksud memperoleh data dan keterangan visual yang mengidentifikasi dengan kondisi, struktur organisasi, aktivitas yang diidentifikasi dengan Adiwiyata dan situasi media sekolah. Observasi ini dapat mengumpulkan informasi secara cermat, lengkap dan benar serta bermanfaat untuk pelengkap informasi yang belum diperoleh. Yang diperhatikan adalah seluruh aspek mengenai sekolah adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk melengkapi penelitian, dapat berupa karya, tulisan, film maupun gambar.⁴¹

³⁹ Gulo W, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 79.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 203- 205.

Teknik dokumentasi digunakan untuk meningkatkan informasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan informasi berupa foto-foto kegiatan yang membantu program Adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal. Secara rincinya teknik ini dipakai untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil SMP N 1 Wonotunggal Batang
- b. Visi Misi SMP N 1 Wonotunggal Batang
- c. Struktur Organisasi pengurus Program Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang.
- d. Bentuk-bentuk kegiatan program adiwiyata bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Wonotunggal Batang.
- e. Keadaan sarana dan prasarana yang menunjang program adiwiyata di SMP Negeri 1 Wonotunggal Batang.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data atau triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data yaitu sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti mendapatkan informasi dari berbagai sumber dengan teknik yang sama. Data atau sumber di dapat dari dua sumber yakni Kepala SMP N 1 Wonotunggal dan Sekretaris Pengurus Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti dalam pengambilan data dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi di SMP N 1 Wonotunggal.

⁴¹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*, Vol. XIII No. 2 (Juni 2014), hlm. 181.

Jadi misal sebuah data diperoleh dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴² Peneliti menggunakan triangulasi waktu guna menguji kredibilitas data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu, hari yang berbeda.

Tiga triangulasi dalam penelitian dilakukan dengan mencocokkan hasil temuan lapangan yang di dapat dari obervasi dengan hasil wawancara kepada Kepala SMP N 1 Wonotunggal dan Sekretaris Pengurus Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal dan didukung dokumentasi sehingga ditemukan implikasi brand sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif untuk mendapatkan deskripsi keadaan terbaru. Menurut Noeng Muhadjir sebagaimana dikutip Ahmad Rijali bahwa analisis data sebuah upaya mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk menambah pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk menambah pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.⁴³

Penelitian menggunakan analisis data dengan model Milles & Huberman yang mencakup tiga analisis yaitu:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 315.

⁴³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (Januari-Juni 2018) hlm. 84.

1. Reduksi Data

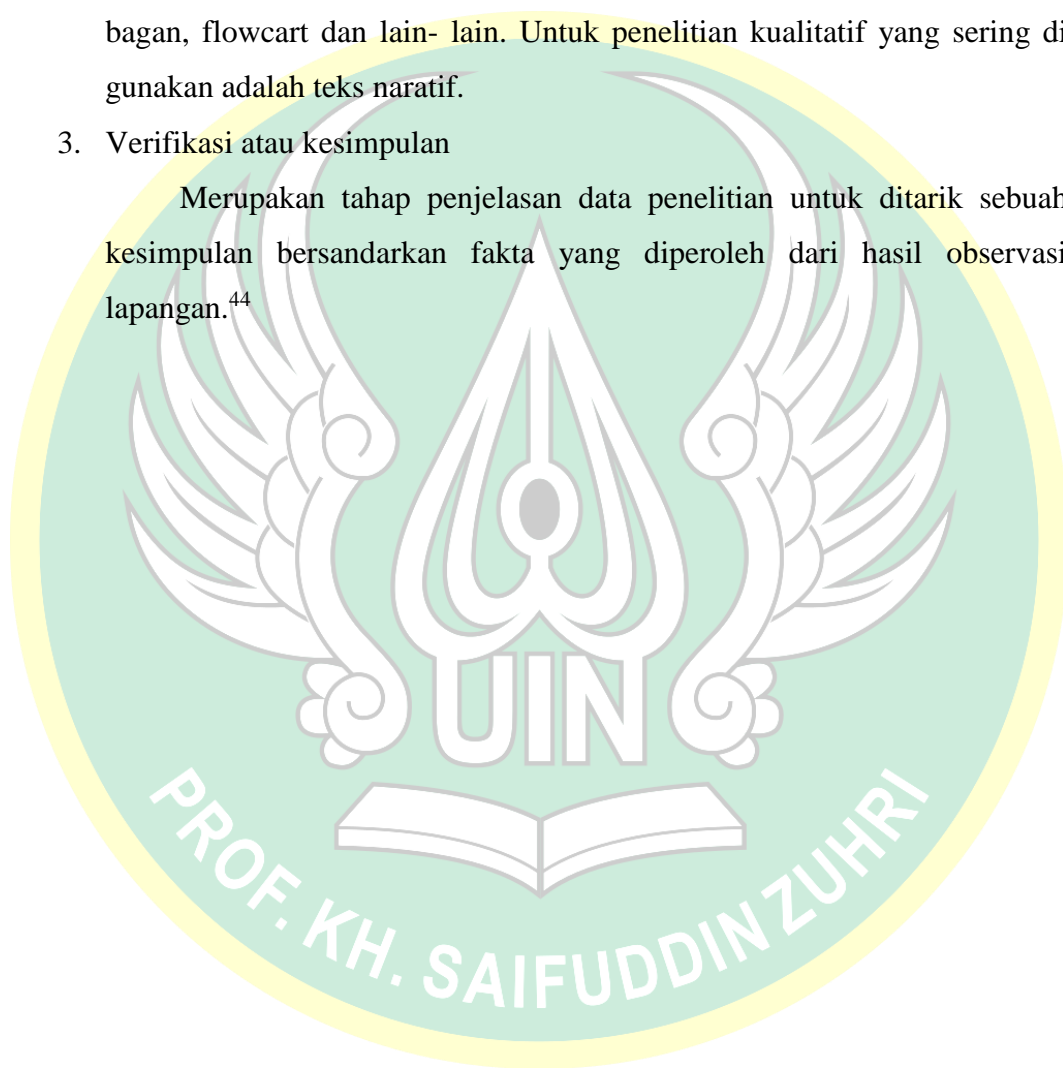
Merupakan tahap dalam pengumpulan semua data yang diperlukan dari hasil observasi dan uji coba yang kemudian dikelompokkan datanya.

2. Display Data

Display data merupakan keterbukaan data yang diperlukan dalam penelitian. Display data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan lain- lain. Untuk penelitian kualitatif yang sering di gunakan adalah teks naratif.

3. Verifikasi atau kesimpulan

Merupakan tahap penjelasan data penelitian untuk ditarik sebuah kesimpulan bersandarkan fakta yang diperoleh dari hasil observasi lapangan.⁴⁴



⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 322-329.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Terkait Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang

Pada hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SMP N 1 Wonotunggal Batang, peneliti dapat menyajikan data berupa teks yang bersifat deskriptif yang menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan dampak sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal Batang.

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dilapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implikasi branding sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal Batang sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang

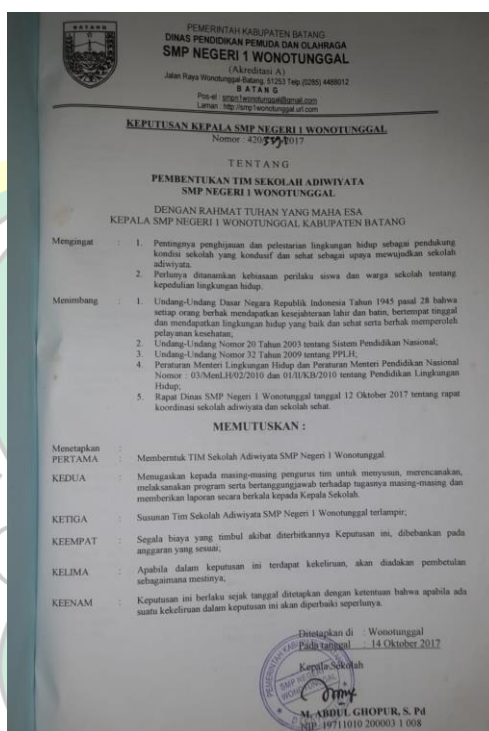
Sebuah perencanaan harus terdapat tiga aspek yaitu tujuan yang akan dicapai, cara yang akan digunakan dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mencapai tujuan.

Pernyataan dikemukakan oleh Kepala SMP N 1 Wonotunggal Batang mengenai perencanaan program adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal Batang, dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Awal mula perencanaan program sekolah adiwiyata kita membentuk Tim Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang yang dilandasi dengan surat keputusan kepala sekolah, kemudian menganalisis kondisi lingkungan sekolah, barulah kita membuat program sesuai dengan kondisi sekolah. Dalam melaksanakan program, kita juga bekerjasama dengan beberapa pihak seperti CSR maupun DLH dan tentunya melaporkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan agar program menjadi nilai plus bagi sekolah”.

Gambar. 2

Surat Keputusan Kepala Sekolah
Tentang Pembentukan Tim Sekolah Adiwiyata
SMP N 1 Wonotunggal Batang.⁴⁵



Perencanaan program sekolah adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang diawali dengan melakukan pemetaan potensi dan masalah yang dimiliki SMP N 1 Wonotunggal Batang yaitu sebagai berikut:

a. Pemetaan (Potensi dan Masalah)

Pemetaan dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki SMP N 1 Wonotunggal.

1) Potensi lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global, meliputi:

- a) Sekolah memiliki lahan yang luas
- b) Memiliki lahan yang subur
- c) Memiliki jumlah siswa yang banyak
- d) Letak sekolah yang strategis

⁴⁵ Dokumentasi SK Kepala Sekolah tentang Pembentukan Tim Sekolah Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal, dikutip 18 Juli 2022.

- e) Kondisi lingkungan masyarakat yang kondusif
- 2) Masalah lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global, meliputi:
 - a) Kontur tanah tidak rata/miring
 - b) Luas lahan dan jumlah siswa yang banyak berpotensi dengan masalah sampah
 - c) Sampah belum dikelola dengan baik
 - d) Longsor

b. Rencana Gerakan PBLHS

Setelah melakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang ada di SMP N 1 Wonotunggal, Tim Pengurus Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal membuat rencana kegiatan PBLHS sebagai berikut:

- 1) Standar pengelolaan: Review/pengintegrasian penerapan PRLH ke Dokumen Satu KTSP (visi misi, tujuan dan program).

Dengan target capaian adalah pengintegrasian dan penerapan PRLH kedalam Dokumen Satu KTSP. Penanggung jawab pada kegiatan ini adalah Waka Kurikulum dan yang terlibat dalam kegiatan adalah Tim Pengembangan Kurikulum, Komite Sekolah, dan Koordinator Pokja Pengelolaan.

- 2) Standar Proses: Penilaian review/pengintegrasian penerapan PRLH ke RPP.

Adapun target capaiannya 70% mapel mengintegrasikan materi lingkungan dan 70% guru mapel memasukan isu lingkungan hidup dalam RPP. Penanggung jawa pada kegiatan ini adalah Waka Kurikulum dan pihak yang terlibat adalah Tim Pengembangan Kurikulum, Komite Sekolah dan Koordinator Pokja Pengelolaan.

- 3) Standar Sarpras: Pembelajaran penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) melalui mapel, ekstrakurikuler dan pembiasaan diri: melakukan sosialisasi kepada warga sekolah tentang pentingnya

ruang terbuka hijau, melakukan penghijauan dengan gerakan menanam pohon dilingkungan sekolah, menanam tanaman obat tradisional, mengadakan kegiatan biopori, melakukan pembibitan berbagai jenis tanaman dilingkungan sekolah, membuat sumur resapan, membuat kolam ikan, membuat drainase, membuat green house, membuat hutan sekolah, pembuatan pagar keliling, pembuatan lapangan rumput, kerjasama dengan instansi lain, pembuatan taman sekolah, sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan WC, brosur penggunaan toilet, membuat piket kebersihan WC, penambahan jumlah toilet, pemisahan penggunaan toilet putra putri, mengadakan sosialisasi tentang makanan sehat dan bergizi kepada petugas kantin dan pedagang, bekerjasama dengan puskesmas, kantin membuat daftar menu makanan, mengadakan pemeriksaan secara berkala terhadap pedagang, membentuk kader adiwiyata, sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, memperbanyak tulisan tentang pentingnya menjaga lingkungan sekolah di madding, adanya piket kelas dan lingkungan, mengelola sampah 3R, membuat composting, mengelola sampah organik menjadi kompos, inovasi mengolah sampah plastic menjadi BBM, bekerjasama dengan Bank Sampah, melaksanakan kegiatan ekobrik, upaya penghematan energi, sosialisasi kepada siswa, guru, pegawai dan walimurid tentang pentingnya hemat listrik, air, dan ATK.

Adapun target capaian kegiatan adalah peningkatan pengelolaan sampah dan berkurangnya penimbunan sampah, peningkatan pemeliharaan kebersihan, fungsi drainase dan sanitasi sekolah, peningkatan kegiatan penghijauan, peningkatan konservasi air, peningkatan konservasi energi dan melakukan inovasi terkait lingkungan hidup. Penanggung jawab pada kegiatan ini adalah Ur. Sarpras dan Koordinator Pokja, sedangkan yang terlibat dalam kegiatan adalah Dinas Lingkungan Hidup

kabupaten/kota/provinsi, Dinas Pertanian, Sekolah Adiwiyata, Dinas ESDM, Dinas PUPR, Dinas Kesehatan, dan Perusahaan Praktisi.

Dalam wawancaranya Bapak Sugiarto, S.Pd,M.Si selaku Kepala Sekolah menyatakan tentang Branding Sekolah Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang sebagai berikut:

“Dengan adanya program ini, kami berharap bisa menjadi point plus bagi sekolah dan bisa menjadi brand bagi SMP N 1 Wonotunggal. Untuk dokumentasi atau point-point mengenai brandingnya sendiri kami belum ada, kami hanya masih merancang program adiwiyata secara matang dan berharap sebutan sekolah adiwiyata akan mengikuti sebagai *brand* SMP N 1 Wonotunggal.”⁴⁶

2. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang

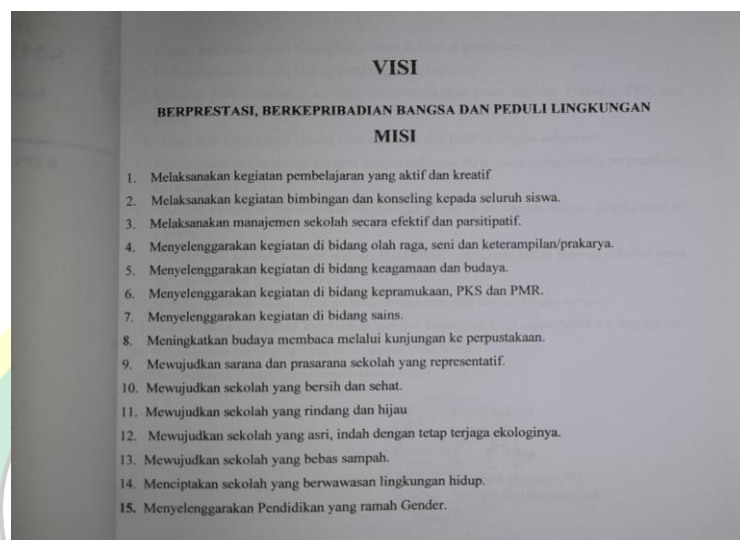
Sesuai dengan kebijakan yang diterapkan di SMP N 1 Wonotunggal sebagai sekolah adiwiyata, pelaksanaan kegiatan/ program yang dibuat disesuaikan dengan komponen penilaian sekolah adiwiyata yang tercantum dalam Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Dimana rencana yang dirancang dalam perencanaan sudah mencakup komponen tersebut. Pelaksanaan program adiwiyata juga untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa SMP N 1 Wonotunggal benar-benar melaksanakan kegiatan adiwiyata. Adapun komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Visi Misi dan Tujuan SMP N 1 Wonotunggal sudah memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dalam prinsip pengembangan KTSP di SMP N 1 Wonotunggal salah satunya berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan peduli lingkungan.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sugiarto, S.Pd, M.Si selaku Kepala SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 19 April 2022 pada pukul 10.00 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

Gambar. 3

Visi Misi SMP N 1 Wonotunggal⁴⁷

Adapun berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Bapak Yaimatul Imam, S.Pd dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Kebijakan SMP N 1 Wonotunggal dalam mewujudkan Adiwiyata adalah dengan memasukan program lingkungan hidup ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang biasa disebut dengan KTSP.”⁴⁸

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal Batang terkait kebijakan berwawasan lingkungan di SMP N 1 Wonotunggal Batang menurut Bapak Sugiarto, S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah menyatakan sebagai berikut:

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP didesain dan dimodifikasi muatan adiwiyata, misalnya bagaimana peran serta siswa untuk melakukan budaya membuang sampah pada tempatnya, memilah jenis sampah dan tidak membakar sampah”.⁴⁹

⁴⁷ Dokumentasi Visi Misi SMP N 1 Wonotunggal, dikutip 18 Juli 2022.

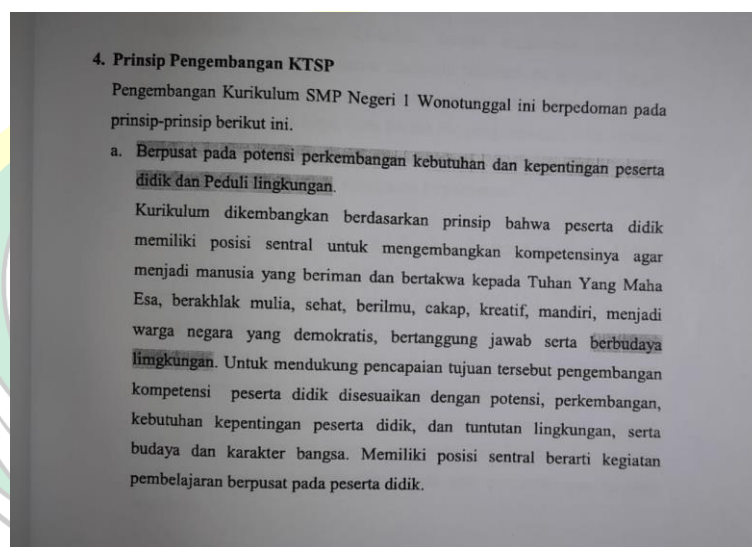
⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Yaimatul Imam, S.Pd selaku Sekretaris Pengurus Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 12 April 2022 pada pukul 09.30 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sugiarto, S.Pd, M.Si selaku Kepala SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 19 April 2022 pada pukul 10.00 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa untuk memulai program adiwiyata harus menyusun KTSP yang berbasis lingkungan hidup.

Gambar. 4

Pengembangan KTSP SMP N 1 Wonotunggal memuat Program Lingkungan Hidup⁵⁰

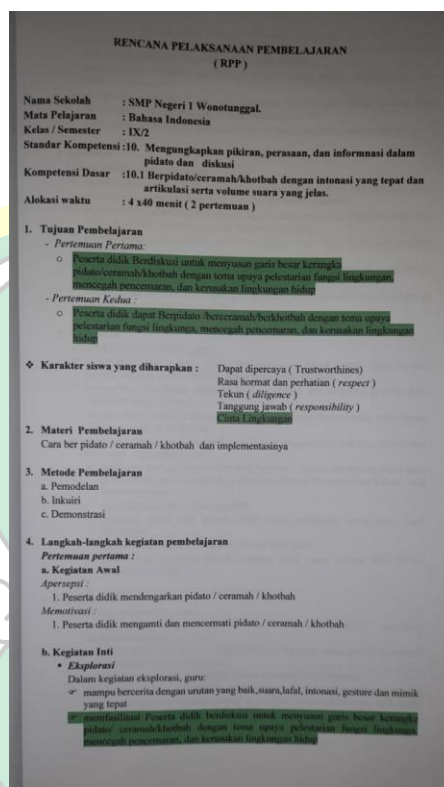


b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Dalam pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, SMP N 1 Wonotunggal dengan menyisipkan pembelajaran lingkungan hidup dimana minimal satu KD persemester. Sebagai contohnya pada RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan standar kompetensi berbicara kelas IX SMP N 1 Wonotunggal tertulis pada kegiatan pembelajaran yaitu berdiskusi untuk menyusun garis besar kerangka pidato/ ceramah/ khotbah dengan tema upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

⁵⁰ Dokumentasi Pengembangan KTSP SMP N 1 Wonotunggal yang memuat Program Lingkungan Hidup, dikutip 18 Juli 2022.

Gambar. 5

Contoh RPP SMP N 1 Wonotunggal⁵¹

Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Siswa diajak untuk berkeaktifitas selalu diberikan sebelum pembelajaran berlangsung. Contohnya sebelum pembelajaran kelas sudah tersapu bersih, adanya tempat sampah, jendela dibuka, dengan begitu guru juga sudah menyisipkan pola pembelajaran adiwiyata.”⁵²

Jadi pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan ini tidak hanya dilakukan di jam pelajaran, tetapi bisa dilakukan setiap saat dengan memberikan contoh kepada siswa untuk membentuk karakter peduli lingkungan.

⁵¹ Dokumentasi Contoh RPP SMP N 1 Wonotunggal, dikutip 18 Juli 2022.

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Sugiarto, S.Pd, M.Si selaku Kepala SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 19 April 2022 pada pukul 10.00 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Idealnya dalam hal ini yaitu melaksanakan kegiatan peduli dan pengelolaan lingkungan hidup bagi warga sekolah serta menjalin mitra (masyarakat, pemerintah, dll) dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup.

SMP N 1 Wonotunggal sudah melaksanakan hal tersebut, didukung surat keputusan dari Kepala Sekolah mengenai kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Yang pertama adalah SK mengenai Manajemen Pengelolaan Lingkungan di SMP N 1 Wonotunggal, diwujudkan dengan membuat jadwal piket kebersihan luar kelas, jadwal piket kelas, kegiatan pemeliharaan lingkungan. Yang kedua, disahkan nya keputusan penetapan taman sekolah dan penetapan hutan sekolah SMP N 1 Wonotunggal.

Ditambahkannya pernyataan dari Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal dalam wawancaranya sebagai berikut:

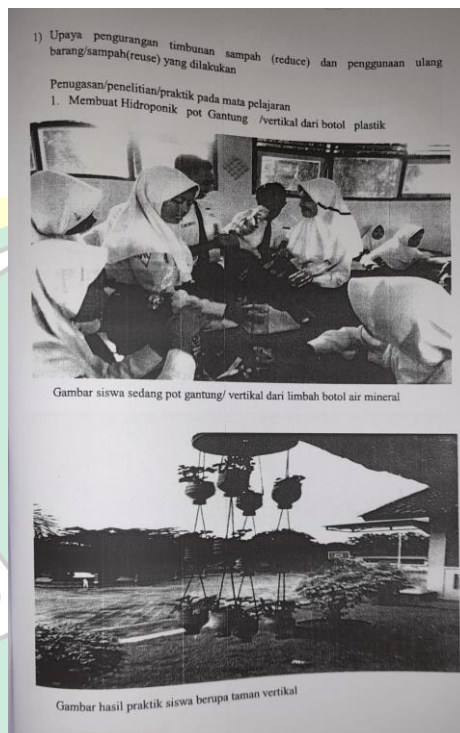
“Kegiatan/ program lingkungan berbasis partisipatif juga dilakukan oleh siswa dengan budidaya limbah plastik bening menjadi bahan bakar yang bisa digunakan sebagai pengganti bensin, tetapi dengan tingkat oktan yang masih rendah dimana asap dan baunya masih berbau plastik karena masih alami, namun proses pembuatannya cukup lama. Yang kedua ada program kerajinan dari sampah bekas, khususnya sampah plastik yang susah terurai itu dibuat tas, dompet, sehingga mempunyai nilai jual. Dan ada juga lomba kebersihan antar kelas setiap jeda semester dimana pemenangnya akan mendapat reward agar siswa termotivasi untuk terus menjaga kebersihan lingkungan.”⁵³

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Sugiarto,S.Pd, M.Si selaku Kepala SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 19 April 2022 pada pukul 10.00 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

Gambar. 6

Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

SMP N 1 Wonotunggal⁵⁴



Hal itu juga dinyatakan oleh Bapak Yaimatul Imam, S.Pd. selaku sekretaris pengurus adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal dalam wawancaranya terkait kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sebagai berikut:

“Adanya karya siswa yaitu berupa bahan bakar pengganti bensin dari sampah plastik, inovasi itu sampai masuk koran. Kegiatan itu dibimbing oleh Pak Bambang Jatmiko yang terinspirasi dari Youtube dan di implementasikan di sini.”⁵⁵

Selanjutnya mengenai menjalin mitra untuk pengelolaan lingkungan hidup, SMP N 1 Wonotunggal dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang, Tim Adiwiyata SMA N 1 Bandar, dan

⁵⁴ Dokumentasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif SMP N 1 Wonotunggal, dikutip 18 Juli 2022.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Yaimatul Imam, S.Pd selaku Sekretaris Pengurus Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 12 April 2022 pada pukul 09.30 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

Kapolsek Wonotunggal. Dimana mereka memberi bantuan alat penunjang kegiatan adiwiyata dan tanaman.

SMP N 1 Wonotunggal juga melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri pendidikan lingkungan hidup, dengan salah satu tujuan sebagai bekal menuju sekolah adiwiyata dengan penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi).⁵⁶

d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Sarana dan prasarana sangat penting dalam mewujudkan tujuan suatu program. SMP N 1 Wonotunggal mempunyai sarana yang ramah lingkungan yang tentunya dapat mendukung program adiwiyata yang dijalankan.

Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal menyatakan dalam wawancaranya terkait ketersediaan dan pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan sebagai berikut:

“Pengelolaan sarana prasarana yang ramah lingkungan seperti halnya setiap ruangan harus sehat, nyaman, aman. Adanya ventilasi, tempat sampah, tempat cuci tangan. Di mushola pun jika wudhu tidak boleh meludah sembarangan, sepatu di letakkan sesuai tempatnya”.⁵⁷

Pernyataan diatas di dukung oleh pernyataan Bapak Yaimatul Imam, S.Pd. Dimana dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Bentuk sarana pendukung yang ramah lingkungan di SMP N 1 Wonotunggal yaitu adanya tempat cuci tangan hampir disetiap depan ruangan, sanitasi, tanaman ditanam sesuai dengan jenis, intinya mempunyai standar yang memenuhi sekolah adiwiyata”.⁵⁸

⁵⁶ Dokumentasi SMP N 1 Wonotunggal, dikutip 14 April 2022

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Sugiarto, S.Pd, M.Si selaku Kepala SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 19 April 2022 pada pukul 10.00 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Yaimatul Imam, S.Pd selaku Sekretaris Pengurus Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 12 April 2022 pada pukul 09.30 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

Dalam kegiatan observasi peneliti juga melihat semua sarana prasarana yang disebutkan oleh Bapak Kepala Sekolah dan Bapak Sekretaris Program Adiwiyata. Dimana setiap dengan ruangan terutama depan ruang kelas terdapat tempat cuci tangan, ruang kelas yang ideal, tempat sampah dengan sesuai jenis, taman yang luas, adanya green house, gubug kreatif, toilet yang bersih, kolam ikan, saluran air, kantin sehat, motivasi tentang lingkungan hidup di dinding sekolah dan sarana lain yang menunjang sekolah adiwiyata.⁵⁹

Gambar. 7

**Sarana Prasarana
Pendukung Ramah Lingkungan⁶⁰**



⁵⁹ Observasi Sarana Pendukung Ramah Lingkungan SMP N 1 Wonotunggal, pada tanggal 16 April 2022

⁶⁰ Dokumentasi Sarana Pendukung Ramah Lingkungan SMP N 1 Wonotunggal, dikutip 14 April 2022



Dalam wawancaranya Bapak Sugiarto, S.Pd, M.Si menyatakan sebagai berikut:

“Strategi dalam pelaksanaan program adiwiyata bagi warga agar cinta dan peduli lingkungan sekolah yaitu dengan dibuat Program Sukses Adiwiyata dimulai dari hal-hal kecil, dimana didalamnya seperti pembiasaan membudayakan hidup bersih, membudayakan cinta lingkungan, tidak membakar sampah, membiasakan memilah sampah, membuat kreatifitas/ekonomi kreatif. Namun untuk pelaksanaan branding sekolah adiwiyata, kita belum terformat”.⁶¹

Adapun prestasi yang di dapat dari program adiwiyata yang dilaksanakan oleh SMP N 1 Wonotunggal, seperti mengikuti lomba adiwiyata, juara 2 lomba lingkungan hidup tingkat Kabupaten. Hal ini juga yang membuat masyarakat lebih mempercayai bahwa SMP N 1 Wonotunggal benar- benar melaksanakan program adiwiyata.

Dalam melaksanakan program-program diatas SMP N 1 Wonotunggal tentunya mempunyai hambatan dalam pelaksanaannya, seperti yang dinyatakan oleh Bapak Sugiarto, S.Pd, M.Si selaku

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sugiarto,S.Pd, M.Si selaku Kepala SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 19 April 2022 pada pukul 10.00 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

Kepala Sekolah SMP N 1 Wonotunggal dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Hambatan yang ada pada saat pelaksanaan program adiwiyata yang pertama kekompakkan warga sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata, dalam hal ini pasti ada saja siswa yang bandel untuk melaksanakan kegiatan adiwiyata. Hambatan yang kedua adalah dana untuk pelaksanaannya, karena untuk melaksanakan program adiwiyata membutuhkan dana yang cukup besar sampai puluhan juta, sehingga terkadang ada ide/ gagasan yang ingin di wujudkan tapi terhambat tidak adanya dana”.⁶²

Sedangkan menurut Bapak Yaimatul Imam, S.Pd selaku sekretaris program adiwiyata menyatakan hambatan dalam pelaksanaan program adiwiyata dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Hambatan yang terjadi saat pelaksanaan program adiwiyata disini adalah personal, maksudnya dimana siswa ada yang belum terbiasa membuang sampah sesuai jenis. Selanjutnya mengenai kurang maksimalnya pengawasan anak dalam melaksanakan kegiatan adiwiyata. Yang ketiga adalah dimana para tenaga pendidik atau guru masih membutuhkan pelatihan penyusunan RPP yang menyisipkan program adiwiyata, karena kadang kurang maksimal. Yang terakhir kendala terkait dengan dana, karena membutuhkan biaya yang banyak untuk melaksanakan program adiwiyata”.⁶³

Jadi dapat diketahui bahwa cukup banyak hambatan- hambatan yang muncul dalam pelaksanaan program adiwiyata. Dimana hambatan tersebut harus segera diatasi agar program adiwiyata tetap dilaksanakan secara berkelanjutan.

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak Sugiarto, S.Pd, M.Si selaku Kepala SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 19 April 2022 pada pukul 10.00 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Yaimatul Imam, S.Pd selaku Sekretaris Pengurus Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal pada tanggal 12 April 2022 pada pukul 09.30 di Ruang Tata Usaha SMP N 1 Wonotunggal

B. Analisis Data Terkait Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang

Berdasarkan data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian maka kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut. Adapun analisisnya sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal dirancang dengan memperhatikan potensi dan masalah yang ada di SMP N 1 Wonotunggal. Potensi yang dimiliki SMP N 1 Wonotunggal adalah sekolah memiliki lahan yang luas, memiliki lahan yang subur, jumlah siswa yang banyak, letak sekolah yang strategis, kondisi lingkungan masyarakat yang kondusif. Sedangkan untuk masalah lingkungan hidup SMP N 1 Wonotunggal adalah kontur tanah yang miring, sampah belum dikelola dengan baik, dan longsor. Selanjutnya Tim Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal membuat rencana kegiatan sebagai berikut:
 - a. Standar Pengelolaan: Review/pengintegrasian penerapan PRLH ke Dokumen Satu KTSP (visi misi, tujuan dan program).
 - b. Standar Proses: Penilaian review/pengintegrasian penerapan PRLH ke RPP.
 - c. Standar Sarpras: Pembelajaran penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) melalui mapel, ekstrakurikuler dan pembiasaan.

Menurut Taufiqurokhman perencanaan yang baik tentunya harus dirumuskan. Perencanaan yang baik paling tidak harus berbagai persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu factual atau realistis, logis dan rasional, fleksibel, komitmen dan komprehensif.⁶⁴ Dapat penulis analisis bahwa di SMP N 1 Wonotunggal Batang sudah merencanakan program adiwiyata dengan baik dan matang sesuai dengan syarat perencanaan yang baik, namun untuk point branding sekolah adiwiyatanya belum tersusun dan terencana dibuktikan belum adanya dokumentasi tentang point-point

⁶⁴ Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), hlm. 13

branding. SMP N 1 Wonotunggal hanya melaksanakan program adiwiyata semaksimal mungkin dan berharap julukan “sekolah adiwiyata” itu akan mengikuti dengan sendirinya sebagai *brand* SMP N 1 Wonotunggal.

2. Pelaksanaan rencana kegiatan program adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang yang sudah dibuat lalu disesuaikan dengan standar komponen penilaian sekolah adiwiyata yang tercantum dalam Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan sebagai berikut:

- a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Terkait dengan point ini, SMP N 1 Wonotunggal sudah memenuhi standar dapat dilihat dari visi misi dan tujuan sekolah yang sudah menyisipkan tentang lingkungan hidup. Serta dalam hal ini SMP N 1 Wonotunggal juga merancang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berbasis Lingkungan Hidup.

- b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

SMP N 1 Wonotunggal sudah menyisipkan pembelajaran tentang lingkungan hidup/ adiwiyata minimal 1 KD dalam setiap semester. Dimana guru harus pintar- pintar membuat ide yang menarik untuk mengembangkan RPP yang berbasis lingkungan. Tidak hanya dengan pendidikan formalnya saja, disini guru juga dituntut untuk memberikan contoh dalam keseharian, misalnya mengajarkan membuang sampah ditempatnya, piket kelas setiap hari dengan begitu secara tidak langsung akan membentuk karakter siswa yang peduli lingkungan hidup.

- c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Kegiatan yang dilakukan SMP N 1 Wonotunggal dalam mengelola lingkungan hidup adalah dengan membuat jadwal piket kebersihan luar kelas, jadwal piket kelas, kegiatan pemeliharaan lingkungan, ditetapkannya taman dan hutan sekolah. Untuk kegiatan yang yaitu budidaya limbah plastik yang dijadikan bahan bakar pengganti bensin serta membuat kerajinan tas, dompet dari limbah plastik. Tidak hanya itu, SMP N 1 Wonotunggal juga melaksanakan

program kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri pendidikan lingkungan hidup dengan penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi). Sasaran kegiatan tersebut adalah siswa kader adiwiyata, kegiatan dilaksanakan pada hari jum'at pukul 14.00- 16.00 dikolaborasikan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Untuk pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di SMP N 1 Wonotunggal sangat diperhatikan. Dalam observasi peneliti mendapat data bahwa sarana yang ramah lingkungan seperti depan ruang kelas terdapat tempat cuci tangan, ruang kelas yang ideal, tempat sampah sesuai jenisnya, taman yang luas, adanya green house, gubug kreatif, toilet yang bersih, kolam ikan, saluran air, kantin sehat, motivasi tentang lingkungan hidup di dinding sekolah benar-benar ada dan dirawat dengan baik.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa pelaksanaan program adiwiyata SMP N 14 Wonotunggal berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai walaupun pasti ada hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaannya, namun lagi-lagi untuk pelaksanaan branding sekolah adiwiyata belum terdapat dalam dokumen SMP N 1 Wonotunggal.

3. Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang

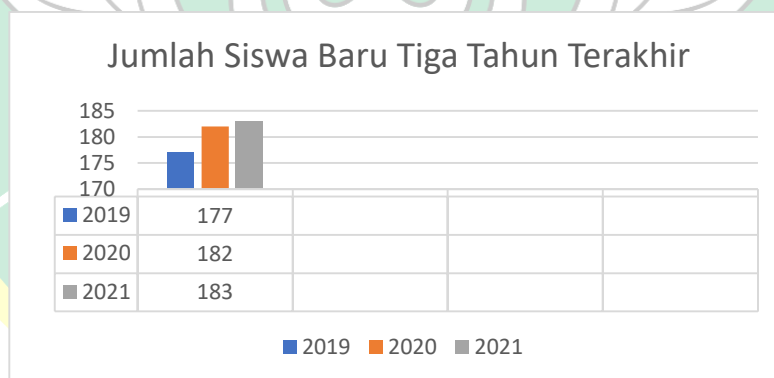
Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SMP N 1 Wonotunggal dapat menganalisis bahwasannya implikasi/ dampak yang didapat dengan adanya sekolah adiwiyata ini adalah mendapat predikat sekolah adiwiyata, membuat anak- anak dapat berlatih untuk mulai peduli lingkungan, mengembangkan kreatifitas anak, membuat lingkungan sekolah sehat, bersih dan nyaman, dan mendapatkan perhatian lebih dari

pemerintah setempat khususnya DLH kabupaten Batang yang memberikan bantuan berupa tanaman- tanaman.

Kemudian untuk implikasi *brand* adiwiyata terhadap daya saing nya adalah menjadi lebih dikenal masyarakat karena *brand* tersebut, lebih terekspos publik karena karya dari kegiatan adiwiyata, menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa terutama bagi masyarakat Wonotunggal dan dapat meningkatkan jumlah siswa karena ada ketertarikan dengan *brand* sekolah adiwiyata serta sudah dipercayai masyarakat melalui karya- karya yang dihasilkan dari program tersebut. SMP N 1 Wonotunggal tidak hanya memberikan pendidikan formal saja, tetapi juga membentuk karakter siswa agar peduli lingkungan dan mempunyai skill dalam berkreatifitas melalui program adiwiyata yang akan menciptakan karya yang bermanfaat nantinya.

Gambar. 8

**Jumlah Siswa Baru Tiga Tahun Terakhir
SMP N 1 Wonotunggal**



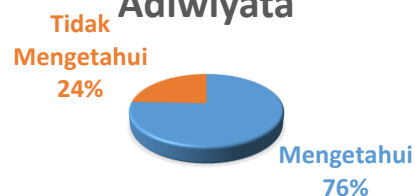
Hal diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat 76% siswa yang mengetahui program adiwiyata dan terdapat 70% siswa yang mendaftar di SMP N 1 Wonotunggal karena tertarik dengan program sekolah adiwiyatanya yang mayoritas mereka masyarakat sekitar daerah Wonotunggal yaitu berdomisili dari Dk.Sumber Ds.Wonotunggal, Desa Brayu, Desa Kedung Malang dan masih banyak lagi. Dimana mereka berpendapat bahwa dengan adanya program ini

sangat membantu dalam mengenalkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan, pelestarian lingkungan dan menambah kreatifitas siswa. Dan data dari 30 siswa yang diwawancarai terdapat sekitar 95% siswa yang mendukung program sekolah adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal, dan 5% siswa yang tidak mendukung program adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal dengan alasan mereka kurang paham dengan program tersebut. Namun mayoritas dari mereka sangat mendukung program ini karena untuk menjaga kebersihan lingkungan karena terdapat berbagai program-program yang tidak ditemui disekolah lainnya seperti pengelolaan green house, pengelolaan hutan sekolah dengan menanam tanaman yang bermanfaat, dan lain sebagainya. Sehingga dapat membentuk karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan, terutama lingkungan sekolah. Selain itu juga menambah kreatifitas anak dengan mengolah barang-barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai jual. Dengan begitu dapat dianalisis bahwa dengan adanya program adiwiyata dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa.

Gambar. 9

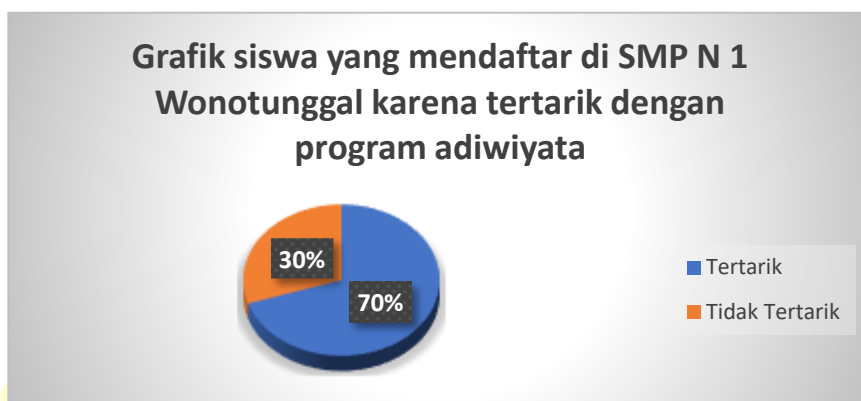
Grafik siswa yang mengetahui SMP N 1 Wonotunggal sebagai Sekolah Adiwiyata

Grafik siswa yang mengetahui SMP N 1 Wonotunggal sebagai Sekolah Adiwiyata



Gambar. 10

**Grafik siswa yang mendaftar di SMP N 1 Wonotunggal
karena tertarik dengan program adiwiyata**



Dalam hal ini manfaat branding menurut Fahtul Mujib dan Tutik Saptiningsih dalam buku *School Branding* sejalan dengan SMP N 1 Wonotunggal. Karena dengan adanya program sekolah adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal lebih dikenal masyarakat, mempunyai ciri khas sendiri dan dapat mempengaruhi pemikiran masyarakat karena lebih dipercayai dapat memberikan layanan prima sesuai dengan program yang menjadi unggulan dan diharapkan akan menjadi branding bagi SMP N 1 Wonotunggal sehingga tanpa menyebutkan/promosi tentang SMP N 1 Wonotunggal, masyarakat sudah mengetahui bahwa SMP N 1 Wonotunggal Batang adalah Sekolah Adiwiyata.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai program adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan program adiwiyata harus memperhatikan potensi dan masalah yang dimiliki SMP N 1 Wonotunggal, setelah itu dilakukan perancangan program sesuai dengan standar pengelolaan, standar proses dan standar sarpras. Perencanaan program adiwiyata SMP N 14 Wonotunggal sudah matang namun untuk barndingnya belum terdapat dalam dokumentasi SMP N 1 Wonotunggal Batang.

Untuk tahap pelaksanaan program adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang melaksanakan program sesuai dengan komponen penilaian sekolah adiwiyata yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Dimana program adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal Batang dilaksanakan dengan baik, sehingga program dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Dan untuk implikasi program adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal itu sendiri adalah menjadikan sekolah lebih bersih, sehat dan nyaman, melatih anak agar mempunyai karakter peduli lingkungan, menumbuhkan kreatifitas anak dengan kerajinan dari barang bekas, mendapatkan penghargaan adiwiyata, memndapat perhatian khusus dari Dinas Lingkungan Hidup. Sedangkan untuk implikasi *brand* sekolah adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *brand* sekolah adiwiyata yang diberikan membuat SMP N 1 Wonotunggal lebih dikenal publik terutama masyarakat sekitar, dan mereka mempunyai daya tarik untuk mendaftar di SMP N 1 Wonotunggal dibuktikan dengan grafik dan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mayoritas dari mereka mendaftar di SMP N 1 Wonotunggal karena tertarik dengan program adiwiyata dan serta dibuktikan dari data PPDB 3 tahun terakhir yang meningkat.

Namun untuk point branding sekolah adiwiyatanya belum tersusun dan terencana dibuktikan belum adanya dokumentasi tentang point-point branding. SMP N 1 Wonotunggal hanya melaksanakan program adiwiyata semaksimal mungkin dan berharap julukan “sekolah adiwiyata” itu akan mengikuti dengan sendirinya sebagai *brand* SMP N 1 Wonotunggal.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Berikutnya yang akan meneliti terkait dengan *brand* adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal disarankan lebih fokus pada strategi SMP N 1 Wonotunggal dalam mengembangkan potensi melalui adiwiyata.
2. Bagi Kepala Sekolah hendaknya kegiatan adiwiyata lebih dikembangkan agar lebih banyak ide-ide yang tersalurkan melalui kegiatan adiwiyata dan agar masyarakat lebih mengenal SMP N 1 Wonotunggal lewat *brand* sekolah adiwiyata. Dan lebih mengenalkan program ini ke siswa, karena masih terdapat siswa yang belum paham dengan program adiwiyata.
3. Bagi Guru SMP N 1 Wonotunggal diharapkan lebih berlatih dalam membuat RPP berbasis lingkungan agar lebih maksimal dalam membuat RPP yang menyisipkan pembelajaran berbasis lingkungan.
4. Bagi Pengurus Program Adiwiyata diharapkan mampu membuat program-program yang lebih menarik dan bermanfaat bagi lingkungan hidup dan membentuk karakter siswa untuk peduli lingkungan.
5. Bagi Dinas Lingkungan Hidup diharapkan mampu memberikan fasilitas yang menunjang program adiwiyata dan wawasan tentang peduli lingkungan kepada SMP N 1 Wonotunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rahman dan Mustajab. *Contestation of Global Competencies: The Concepts of 3 Featured Madrasah Ibtidaiyah in Banyumas*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 7 No. 2, Desember 2018.
- Anwar, Muhammad. 2019. *Strategi Peningkatan Daya Saing Sekolah Dasar Islam (Studi Multisitus di SD Islamic Global School dan SDI As-Salam Kota Malang)*. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Beverland, Michael. *Brand Management: Co-creating Meaningful Brands* Inggris: SAGE.
- Dwiyama, Fajri. *Brand Image : Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga Yang Kurang Mampu Bersaing*. ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 9 No. 2, Agustus 2019.
- Fadilah, Umi dkk. *The Adiwiyata School's Role In The Development Of Character Caring For The Environment (A Case Study At The Junior High School 6 Tuban)*. Journal Of Innovative Science Education. Vol. 7 No. 1, 2018.
- Fatah, Ahmad Vian Abdul. *Pengaruh Inovasi Produk Dan Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing (Survey Pada Ukmbatik Deden Tasikmalaya)*. Fakultas Ekonomi. UNIKOM Bandung.
- Fridantara, Angga Swasdita. 2015. *Implementasi Program Adiwiyata di SMA 2 Klaten*. Jurnal Artikel. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hakim, Lukman Nul . *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*. Jurnal Aspirasi. Vol. 4 No. 2, Desember 2013.
- Haris, Endang dkk. 2018. *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*. Jakarta: Esensi Erlangga Grup.
- Huda, Mohammad Nurul. *Membentuk Sekolah Yang Efektif*, Ta'dibi: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Vol. VII No. 2, 2019.
- Islamy. 2003. *Prinsip- Prinsip Kebijakanaksanaan Negara*. Jakarta : Bina Aksara.
- Iswari dan Utomo, *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)*. Jurnal Ilmu Lingkungan. Vol. 15 No. 1, 2017.
- Juliana dan Johan. *Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Memilih Universitas Dengan Brand Trust Sebagai Variabel Intervening*. Journal Of Businnes And Banking Vol. 9 No. 2, November 2019 – April 2020.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia.[Online].Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id. Diakses 5 April 2022.
- Karsono dkk. *Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol.7 No. 2, 2021.
- M. Abdul Ghopur. Wawancara Mengenai Program Adiwiyata, 10 Agustus 2021.
- Mohamad, Rifki dan Idris Yanto Niode. *Analisis Startegi Daya Saing (Competitive Advantage) Kopia Karanji Gorontalo*. Jurnal Oikos-Nomos : Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Vol. 13 No. 1, Juni 2020.
- Mujib, Fathul dan Tutik Saptiningsih. 2020. *School Branding: Strategi di Era Disruptif*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Nilamsari, Natalina. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Wacana. Vol. XIII No. 2, Juni 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. *Standar Proses*. No.41. 2007.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup. *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. No. 02 . 2009.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. No.05. 2013.
- Putri, Arbiana. *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Rangka Menciptakan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*. Jurnal Tunas Bangsa. Vol. 6, No.1, Februari 2019.
- Pradini, Indah Kusuma dkk. *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi Kota Tangerang*. Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan, Vol. 7 No. 2, 2018.
- Raco, JR. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Republik Indonesia.1989. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol. 17, No. 33, Januari- Juni 2018.
- Setyaningsih, Desi Lestari. *Strategi Humas Dalam Menciptakan School Branding (Penelitian Kualitatif Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu (SDMT) Ponorogo)*. Skripsi Kearsipan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, 2020.
- Sitisyarah, Kania dan Ramadhanita Mustika. *Penerapan Program Adiwiyata di SMP Negeri 13 Palembang*. Jurnal Manajemen ,Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Vol 2, No. 1, Januari 2017.

- Sugiarto. Wawancara Mengenai Program Adiwiyata dan Implikasinya, 19 April 2022.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhartini, Andewi. *Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi*. Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas. Vol. 10 No. 1, 2007.
- Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal. 2020. Laporan Kegiatan Adiwiyata/Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah.
- Taufiqurokhman. 2008. *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- W, Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Manajemen Paud Berdaya Saing*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.3, No.1, Tahun 2018.
- Yaimatul Imam. Wawancara Mengenai Program Adiwiyata dan Implikasinya, 12 April 2022.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi Wawancara dan Obervasi di SMP N 1 Wonotunggal

Gambar 1

Kegiatan Wawancara dengan Sekretaris Pengurus Adiwiyata SMP N 1
Wonotunggal



Gambar 2

Kegiatan Wawanacara dengan Kepala SMP N 1 Wonotunggal



Gambar 3

Motivasi Dinding tentang Lingkungan Hidup



Gambar 4

Saluran Air Guna Penyiraman Hutan Sekolah SMP N 1 Wonotunggal



Gambar 5

Hutan Sekolah SMP N 1 Wonotunggal



Gambar 6

Green House SMP N 1 Wonotunggal



Gambar 7

Gubug Kreatif Penunjang Program Adiwiyata

SMP N 1 Wonotunggal



Gambar 8
Sarana Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan
SMP N 1 Wonotunggal





Gambar 9

Penyerahan Plakat Kepada Kepala SMP N 1 Wonotunggal
Guna Kenang- Kenangan dan Ucapan Terimakasih



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah atau profil Adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal?
2. Kebijakan apa yang dilakukan SMP N 1 Wonotunggal terkait program Adiwiyata?
3. Bagaimana perumusan visi dan misi serta tujuan sekolah terkait Adiwiyata? Siapa saja yang terlibat?
4. Program apa saja yang dimunculkan setelah meraih gelar Adiwiyata?
5. Bagaimana strategi untuk membudayakan cinta dan peduli lingkungan bagi warga sekolah (siswa, guru, karyawan)?
6. Bagaimana menurut bapak terkait implementasi Adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal?
7. Bagaimana peran bapak selaku kepala sekolah dalam mengimplementasikan program Adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal?
8. Kurikulum apa yang dikembangkan untuk mendukung program Adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal?
9. Bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan sarpras yang ramah lingkungan di SMP N 1 Wonotunggal?
10. Bagaimana usaha sekolah dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik?
11. Hambatan apa saja yang terjadi saat melaksanakan program Adiwiyata?
12. Keuntungan apa saja yang dapat dengan dilaksanakannya program Adiwiyata?
13. Implikasi/ dampak apa yang terjadi setelah di terapkan program Adiwiyata?
14. Dampak apa yang terjadi terhadap jumlah siswa SMP N 1 Wonotunggal setelah di terapkan program Adiwiyata?
15. Dampak apa yang terjadi terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal sebagai sekolah Adiwiyata dengan sekolah lainnya?

16. Bagaimana pendapat dan harapan bapak setelah sekolah mengimplementasikan program Adiwiyata?

Tim Adiwiyata

1. Apa alasan sekolah mengimplementasikan program Adiwiyata?
2. Sejak kapan implementasi Adiwiyata di SMP N 1 Wonotunggal berlangsung ?
3. Bagaimana perumusan visi dan misi SMP N 1 Wonotunggal terkait Adiwiyata?
4. Kebijakan apa yang dilakukan SMP N 1 Wonotunggal untuk mewujudkan Adiwiyata?
5. Apa saja rencana kegiatan sekolah yang terkait dengan perwujudan Adiwiyata?
6. Apa saja fungsi dan peran tim adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal?
7. Bagaimana implementasi kurikulum yang dilakukan SMP N 1 Wonotunggal terkait dengan kurikulum yang berbasis lingkungan?
8. Bagaimana pemanfaatan lahan sekolah terkait dengan lingkungan hidup?
9. Apakah ada karya nyata inovasi siswa terkait dengan pengelolaan lingkungan?
10. Kegiatan lingkungan apa saja yang pernah diikuti SMP N 1 Wonotunggal?
11. Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung ramah lingkungan di SMP N 1 Wonotunggal?
12. Hambatan apa saja yang terjadi saat melaksanakan program Adiwiyata?
13. Keuntungan apa saja yang di dapat dengan dilaksanakannya program Adiwiyata?
14. Implikasi/ dampak apa yang terjadi setelah di terapkan program Adiwiyata terhadap daya saing SMP N 1 Wonotunggal dengan sekolah lainnya?

Siswa

1. Apakah anda mengetahui SMP N 1 Wonotunggal sebagai Sekolah Adiwiyata?

2. Jika mengetahui, dari mana anda mengetahui bahwa SMP N 1 Wonotunggal adalah Sekolah Adiwiyata?
3. Apakah anda masuk SMP N 1 Wonotunggal karena tertarik dengan program adiwiyata nya?
4. Apakah anda mendukung program adiwiyata guna pelestarian lingkungan sekolah di SMP N 1 Wonotunggal?
5. Apa pendapat anda tentang program adiwiyata SMP N 1 Wonotunggal?



Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Lampiran SK Dekan FTIK Nomor : 1784 Tahun: 2021

No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	NIM	Judul
1.	Dr. Heru Kurniawan, M.A.	Singgih Prasetya Aji	1817401041	Manajemen Program Literasi bagi Peserta Didik di Perpustakaan Tamansari SMP Negeri 1 Karanglewas
2.	Zuri Pamuji, M.Pd.I.	Miftachul Huda Ibnu Waid	1817401029	Manajemen Program Pembiasaan bagi Peserta didik di MA Salafiyah Karangtengah Warungpring Pemalang
3.	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.	Melina Nur Alfian	1817401026	Internalisasi Nilai-Nilai Kemuhimmadiyah dalam Kepemimpinan Kepala PAUD untuk Menguatkan Profesionalisme Guru KB Aisyiyah Arcawinangun Purwokerto Timur
4.	H. Rahman Afandi, M.S.I.	Hamam Abdullah	1817401015	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Peserta Didik di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas
5.	Dr. H. Saefudin, M.Ed.	Rafik Arafat	1717401034	Manajemen Sumber Daya Manusia di Balai Latihan Kerja Komunitas Yayasan Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Purwokerto
6.	Dr. Kholid Mawardi, M.Hum.	Adi Wijaya	1817401002	Manajemen Pembelajaran Dengan Metode Sorogan di Pondok Pesantren Darul Abror Purwanegara
7.	Ulpah Maspupah, M.Pd.I.	A'im Matul A'malia	1817401001	Manajemen Kurikulum Pada Madrasah Wustho Karangsucu Purwokerto
8.	Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.	Novita Dian Hartani	1817401034	Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Untuk Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Assa'adah Depok
9.	H. Rahman Afandi, M.S.I.	Adila Sarah Qonita	1817401003	Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang
10.	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.	Anita Fatihatun Nisa	1817401047	Manajemen Kurikulum Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas
11.	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.	Muhammad Khoirunnaza Azamani	1817401067	Praktik Motherly Leadership dalam Menguatkan Profesionalisme guru di SD



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 13 September 2021

No. Revisi : 00

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53123
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinselzu.ac.id

Nomor : B-2843/In.17/FTIK.J.MPI/PP.00.9/11/2021 Purwokerto, 19 November 2021
Lamp. : ---
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Wonotunggal
Di Batang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Adila Sarah Qonita
2. NIM : 1817401003
3. Semester : 7
4. Jurusan/Prodi : MPI
5. Tahun akademik : 2021

Maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala SMP Negeri 1 Wonotunggal
2. Tempat/Lokasi : SMP Negeri 1 Wonotunggal
3. Tanggal observasi : 10 Agustus – 11 Agustus 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan MPI



H. Rahman Afandi
H. Rahman Afandi M.S.I.
NIP. 196808032005011001

Tembusan :
1. Arsip

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL
(Akreditasi A)

Jalan raya Wonotunggal – Batang, 51253, Telp. (0285) 4488012
B A T A N G

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 /33/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Abdul Ghopur, S.Pd
NIP : 19711010 200003 1 008
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Wonotunggal

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Adila Sarah Qonita
Tempat Tgl Lahir : Batang, 10 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas : UIN SAIZU Purwokerto

Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah melakukan Observasi Pendahuluan di SMP Negeri 1 Wonotunggal pada tanggal 10 s.d 11 Agustus 2021 .

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di:
Pada Tanggal : 23 November 2021
Kepala Sekolah



M. Ghopur, S.Pd
NIP 19711010 200003 1 008

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Adila Sarah Qonita
 No. Induk : 1817401003
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ MPI
 Pembimbing : Rahman Afandi, M.S.I
 Nama Judul : IMPLIKASI BRANDING SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP DAYA SAING SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL BATANG

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	17 Oktober 2021	Sistematika dan perbaikan penulisan proposal		
2.	10 November 2021	Sistematika dan perbaikan penulisan proposal		
3.	15 November 2021	Merapikan penulisan proposal		
4.	16 November 2021	ACC Proposal Skripsi		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : *diisi tanggal*
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

--	--	--	--	--

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 26 November 2021
 Dosen Pembimbing

Rahman Afandi, M.S.I
 NIP. 196808032005011001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : *diisi tanggal*
 No. Revisi : 0

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.1810/Un.19/FTIK.MPI/PP.009/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang.

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Adila Sarah Qonita
NIM : 1817401003
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 2 Februari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Mei 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004

Penguji



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Aq.
NIP. 19721104 200312 1 003

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Adila Sarah Qonita
NIM : 1817401003
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI
Tanggal Seminar : 2 Februari 2022
Judul Proposal : IMPLIKASI BRANDING SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP DAYA SAING SMP N 1 WONOTUNGGAL BATANG.

Catatan Penguji :

1. Penulisan potongan judul harus pas
2. Hasil data penelitian dicantumkan footnote
3. Menggunakan definisi konseptual bukan operasional
4. Bagian definisi operasional diperbaiki lagi
5. Penulisan bahasa asing menggunakan cetak miring
6. Penulisan isi proposal dan footnote diperbaiki

Purwokerto, 2 Februari 2022
Penguji

Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaiwu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1913/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Adila Sarah Qonita
NIM : 1817401003
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Mei 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

Nomor : B-1141 /Uri.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2022 Purwokerto, 25 Maret 2022
Lamp. : -
Ha : **Pemohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Kepala SMP N 1 Wonotunggal
Kec. Batang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Adila Sarah Qonita
2. NIM : 1817401003
3. Semester : 8 (delapan)
4. Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Jl. Yos. Sudarso, Gg. Bogowonto RT 02 RW 04, Proyonanggan Utara, Kab. Batang.
6. Judul : Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP N 1 Wonotunggal Batang.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : SMP N 1 Wonotunggal
2. Tempat/lokas : Kec. Wonotunggal, Kab. Batang.
3. Tanggal Riset : 1 April s/d 30 Mei 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, S. Ag, M. A
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL
(Akreditasi A)

Jalan Raya Wonotunggal-Batang, 51253 Telp (0285) 689151
Pos-el : smp1wonotunggal@gmail.com
Laman : <http://smp1wonotunggal.url.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 106 / 2022

Kepala SMP Negeri 1 Wonotunggal Kabupaten Batang menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : ADILA SARAH QONITA
NIM : 1817401003
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : FTIK / MPI
Tahun Akademik : 2022
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan kegiatan Riset Individual di SMP Negeri 1 Wonotunggal pada tanggal *1 April s.d. 30 Mei 2022* dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul *Implikasi Branding Sekolah Adiwiyata Terhadap Daya Saing SMP Negeri 1 Wonotunggal*.

Demikin surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonotunggal, 11 Juni 2022



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO
PROGRAM SARJANA

Jl. Jend. A Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-635633
Website : www.iainpurwokerto.ac.id

KARTU MAHASISWA

1817401003

ADILA SARAH QONITA

Batang, 10 Januari 2001

FTIK / MPI

Jl. Yos. Sudarso Gg. Bogowonto

RT 02 RW 04 Kec. Batang, Kab. Batang



EXCELLENT. ISLAMIC. CIVILIZED

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9726/06/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ADILA SARAH QONITA
NIM : 1817401003

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 87
Tartil : 75
Imla' : 70
Praktek : 75
Nilai Tahfidz : 70



ValidationCode

Purwokerto, 06 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

Lampiran 14



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10256/2021

This is to certify that :

Name : ADILA SARAH QONITA
Date of Birth : BATANG, January 10th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 52
3. Reading Comprehension	: 51

Obtained Score : 502



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 108607042015032004

Lampiran 15



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ - www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٠٢٥٦

منحت الى

الاسم

: أديلا سراح قنيتا

المولودة

: ١٠ يناير ٢٠٠١

الذي حصل على



فهم المسموع : ٤٦ :

فهم العبارات والتراكيب : ٤٣ :

فهم المقروء : ٤٦ :

النتيجة : ٤٥٠ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١
ديسمبر ٢٠١٨

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠٦٥٠٣٢٠٤



ValidationCode

Lampiran 16



SERTIFIKAT

Nomor: 544/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **ADILA SARAH QONITA**
NIM : **1817401003**
Fakultas/Prodi : **FTIK / MPI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **95 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022
Diberikan Kepada :

ADILA SARAH QONITA
1817401003

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 18

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-639524 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6164/II/2020

SKALA PENILAIAN


SKOR	HURUF	ANGKA
96-100	A	4,0
81-95	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
66-70	B-	2,6


MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	88 / A
Microsoft Power Point	80 / B+

Diberikan Kepada:
ADILA SARAH QONITA
NIM: 1917401003
Tempat / Tgl. Lahir: Batang, 10 Januari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 13-05-2020.






Purwokerto, 08 Juli 2020
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Handoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 19



Lampiran 20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Adila Sarah Qonita
NIM : 1817401003
Tempat/ Tgl. Lahir : Batang, 10 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Yos. Sudarsdo Gg. Bogowonto RT 02 RW 04,
No. 68 Proyonanggan Utara, Batang.
Nomor HP : 085975203131
Email : sarahqonita10@gmail.com
Nama Ayah : Amang Adiwiyoto, S.E.
Nama Ibu : Anerin

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kasih Ibu
2. SD N Proyonanggan 01 Batang
3. SMP Negeri 3 Batang
4. SMA Negeri 2 Batang
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 01 Juli 2022



Adila Sarah Qonita

NIM. 1817401003